



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN  
SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR  
SENI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 1 BONJOL  
KABUPATEN PASAMAN**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Manajemen**

**Disusun Oleh :**

**ELFI ZUREFMI**

**NIM. 500628713**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

### KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN

**ELFI ZUREFMI**  
**elfizurefmi@gmail.com**  
**Program Pasca Sarjana**  
**Universitas Terbuka**

Sebagai guru mata pelajaran seni budaya penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya, (2) kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya, (3) kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya. Metoda dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten yang berjumlah 111 orang dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel yaitu 111 orang (*total population*). Tiga kuesioner yang bernama kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana serta hasil belajar digunakan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap tiga variabel (ekstrakurikuler, sarana prasarana dan hasil belajar) diberikan pada 111 siswa yang diteliti. Data yang diperoleh dari siswa dianalisis dengan menguji uji T dan uji F.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi sebesar 42,3% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya, sedangkan sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 37,7% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya. Secara simultan kontribusi sebesar 55,4%. Dari hasil penelitian ini disarankan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dicapai perlu ditingkatkan sedangkan sarana dan prasarana yang relatif sudah baik agar dapat dipertahankan sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci :** *Kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana dan prasarana , Hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya*

**ABSTRACT**  
**CONTRIBUTION OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AND**  
**INFRASTRUCTURE FACILITIES ON LEARNING CULTURAL LEARNING**  
**RESULTS STUDENT STUDENTS 1 BONJOL DISTRICT PASAMAN**

**ELFI ZUREFMI**  
**Elfizurefmi@gmail.com**  
**Graduate program**  
**open University**

As a teacher of cultural arts subjects the author wants to know what factors affect student learning outcomes. This study aims to reveal (1) the contribution of extracurricular activities to the students' learning outcomes in cultural arts subjects, (2) the contribution of facilities and infrastructure to the students' learning outcomes in art and culture subjects, (3) the contribution of extracurricular activities and facilities and infrastructure together Equal to student learning outcomes in cultural arts subjects. The method in this research is quantitative approach. The population in this study were the students of grade XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol District which amounted to 111 people by using the whole population into a sample that is 111 people (total population). Three questionnaires named extracurricular activities, facilities and infrastructure as well as learning outcomes were used to determine their perceptions of the three variables (extracurricular, infrastructure and learning outcomes) were given to 111 studied. The data obtained from the students were analyzed by testing the T test and F test. The results showed that extracurricular activities contributed 42.3% to the students' learning outcomes in cultural arts subjects, while the infrastructure facilities contributed 37.7% of the learning outcomes Students in cultural arts subjects. Simultaneously the contribution of 55.4%. From the results of this study suggested extracurricular activities that have been achieved need to be improved while the facilities and infrastructure are relatively good to be maintained so that the results of student learning in the arts and culture can be improved.

**Keywords:** Extracurricular Activities, Facilities and infrastructure, Student learning outcomes in Cultural Arts Subject

**LEMBAR PENGESAHAN TAPM  
UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**PENGESAHAN**

Nama : ELFI ZUREFMI  
NIM : 500628713  
Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
Judul : KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN

telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Magister Manajemen Bidang Minat Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Mei 2017  
Waktu : 16.30 – 18.30 WIB  
dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TAPM**

Ketua Komisi Penguji

Nama : **Dra. Yusrafiddin, M.Pd.**

Tanda tangan



Penguji Ahli

Nama : **Dr. Taufani C. Kumiatus, M.Si.**



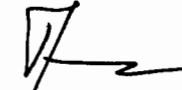
Pembimbing I

Nama : **Enceria Damanik, M.Ed. Ph.D.**



Pembimbing II,

Nama : **Dr. Tita Rosita, M.Pd.**



**LEMBAR PERSETUJUAN TAPM**

Judul TAPM : KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 1  
BONJOL KABUPATEN PASAMAN

Penyusunan TAPM : ELFI ZUREFMI

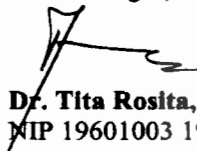
NIM : 500628713

Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

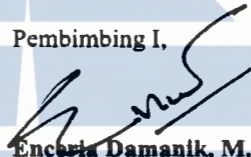
Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Mei 2017

Menyetujui,

Pembimbing II,

  
**Dr. Tita Rosita, M.Pd.**  
NIP 19601003 198601 2 001

Pembimbing I,

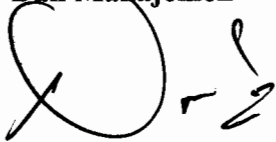
  
**Encosa Damanik, M.Ed. Ph.d**  
NIP 19670323 199003 2 005

Penguji Ahli,

  
**Dr. Taufani C. Kumiatus, M.Si.**  
NIP 19681107 199802 2 001

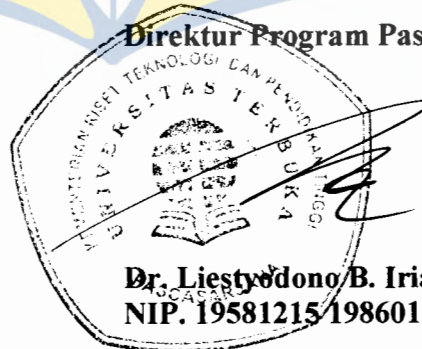
Mengetahui

**Ketua Bidang Ilmu Ekonomi  
Dan Manajemen**



**Mohamad Nasoha, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19781111 200501 1 001

**Direktur Program Pascasarjana**



**Dr. Liestyadono B. Irianto, M.Si.**  
NIP. 19581215 198601 1 009



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS TERBUKA**

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Ciputat 15418  
Telp. 021-74115050, Faks. 021-7415588

**SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN  
DAN PENYERAHAN NASKAH TAPM**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELFI ZUREFMI  
NIM : 500628713  
Program Stud : MAGISTER MANAGEMEN PENDIDIKAN  
Judul TAPM : KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMA NEGERI 1 BONJOL KABUPATEN PASAMAN.

dengan ini menyatakan telah memperbaiki naskah TAPM menurut format PPs-UT dan bersama ini saya menyerahkan hasil perbaikan kepada Direktur PPs-UT selaku panitia ujian sidang.

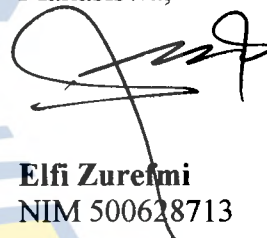
Atas perhatian dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala UPBJJ-UT Padang



**Dra. Yusrafiddin, M.Pd.**  
NIP 19630121 198803 2 004

Padang, 10 Mei 2017  
Mahasiswa,



**Elfi Zurefmi**  
NIM 500628713

Ketua Bidang Ilmu/Program Magister Manajemen



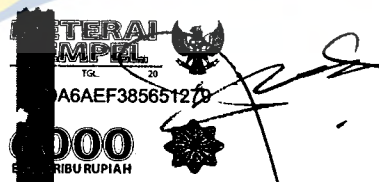
**Mohamad Nasoha, SE. M.Sc.**  
NIP 19781111 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI****UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN****PERNYATAAN**

TAPM yang berjudul Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang saya kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Padang, 10 Mei 2017

Yang menyatakan,



**ELFI ZUREFMI**  
NIM 500628713

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Elfi Zurefmi  
NIM : 500628713  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Tempat/Tanggal Lahir : Alahan Mati / 16 Januari 1965

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di Alahan Mati tahun 1977  
Lulus SMP di Kumpulan tahun pelajaran 1980/1981  
Lulus SPG Negeri 2 Padang tahun pelajaran 1983/1984  
Lulus D II Sendratasik IKIP Padang Tahun 1986  
Lulus S I Sendratsik UNP Padang tahun 2003

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1987 s/d 1988 sebagai guru CPNS di SMP Negeri Ladang Panjang, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat .  
Tahun 1988 s/d 2004 sebagai guru PNS di SMP Negeri Kumpulan, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.  
Tahun 2004 sampai sekarang guru di SMA Negeri I Bonjol, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Padang, 10 Mei 2017



Elfi Zurefmi

NIM. 500628713



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya..

Tujuan penulisan ini adalah untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Master Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka.

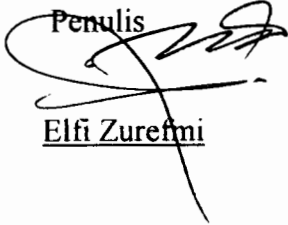
Dalam Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Suciati, M.Sc, Ph.D, Sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka Padang
2. Bapak Dr.Taufani C.Kurniatun, M.Si, sebagai Penguji Ahli Pada Universitas Terbuka.
3. Ibu Dra. Yusrafiddin, MPd, Selaku Kepala UPBJJ Universitas Terbuka Padang
4. Ibu Enceria Damanik, M.Ed,Ph.D selaku Pembimbing 1, yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan dalam penelitian ini
5. Ibu Dr.Tita Rosita, M.Pd selaku Pembimbing 2, yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan dalam penelitian ini

6. Staf Administrasi Pada Universitas Terbuka
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, yang telah memberikan bantuan baik moril ataupun materil kepada penulis dalam penyelesaian studi di Program Studi Master Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka
8. Guru-guru SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman yang tidak dapat sebutkan namanya satu persatu telah memberikan bantuan dalam mengisi kuesioner dalam memperoleh data-data kepada penulis untuk penyelesaian studi di Program Studi Master Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka
9. Suami Ku tercinta, dan Anak-anak Ku tersayang selalu berdoa dan memberikan dorongan semangat bagiku untuk mengejar cita-cita demi masa depan yang lebih baik.
10. Teman-teman Se-Angkatan pada Program Studi Master Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka, yang saling Bekerjasama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada kesempurnaan milik manusia, begitulah hasil penelitian ini belumlah sempurna, tentunya masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk lebih baiknya pada masa yang akan datang. Akhirnya semoga hasil tugas ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Pasaman, 10 Mei 2016

Penulis  
  
Elfi Zurefmi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN TAPM.....	iv
LEMBARAN LAYAK UJI.....	v
LEMBARAN PERNYATAAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II LANDASAN TEORI, PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	10
1. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
2. Sarana Prasarana.....	18
3. Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis.....	35
E. Operasional Variabel.....	35

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	38
B. Populasi Dan Sampel.....	39

C. Instrument Penelitian .....	38
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	44
E. Metode Analisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian .....	61
1. Responden Dan Karakteristik .....	61
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian .....	63
2. Uji Asumsi Klasik .....	77
3. Uji Hipotesis .....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran- Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>LAMPIRAN</b> .....	101

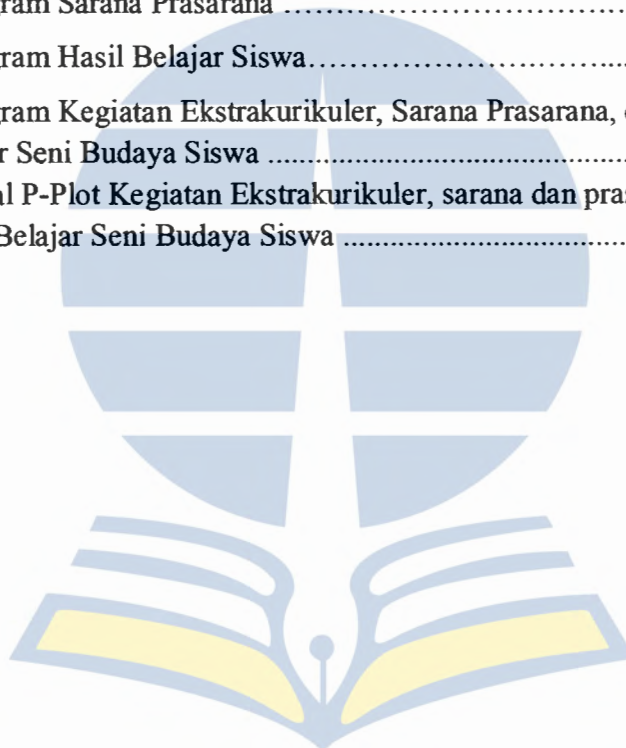


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Semester Ganjil Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. KKM: 80.....	6
Tabel 2.1	Kisi Kisi Kuesioner Penelitian .....	36
Tabel 3.1	Daftar Skor Jawaban Pernyataan .....	40
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler .....	43
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana .....	43
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel hasil Belajar. ....	44
Tabel 3.5.	Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.1.	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.2.	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan kelas siswa.....	63
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	64
Tabel 4.5.	Frekuensi jawaban responden berdasar nilai..... Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Range Nilai maksimum dan minimum Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.....	65
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.....	67
Tabel 4.7.	Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Nilai Totalitas Masing-masing Item Kuesioner Sarana prasarana.....	68
Tabel 4.8.	Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Range Nilai maksimum dan minimum Variabel Sarana Prasarana.....	70
Tabel 4.9.	Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana.....	71
Tabel 4.10	Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan nilai Totalitas masing-masing Item Kuesioner Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa.....	73
Tabel 4.11.	Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Mean,	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1	Histogram Kegiatan Ekstrakurikuler.....	65
Gambar 4.2	Histogram Sarana Prasarana .....	69
Gambar 4.3	Histogram Hasil Belajar Siswa.....	74
Gambar 4.4	Histogram Kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana, dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa .....	79
Gambar 4.5	Normal P-Plot Kegiatan Ekstrakurikuler, sarana dan prasarana dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa .....	80





	Median, Mode, Standar Deviasi, Range, Nilai maksimum dan minimum Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa.....	75
Tabel 4.12.	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar seni Budaya Siswa.....	76
Tabel 4.13.	Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.14.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4.15.	Hasil Analisis Model Summary dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri I Bonjol Kabupaten Pasaman.....	83
Tabel 4.16.	Hasil Analisis Regresi Linear Sedderhana dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri I Bonjiol Pasaman .....	84
Tabel 4.17.	Hasil Analisis Model Summary dari Variabel Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman .....	85
Tabel 4.18.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dari Variabel Sarana Prasarana terhadap hasil belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjiol Pasaman .....	85
Tabel 4.19	Hasil Analisis Model Summary dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA N 1 Bonjol Kabupaten Pasaman .....	87
Tabel 4.20	Hasil Analisis Anova dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman .....	87
Tabel 4.21	Hasil Analisis Regresi berganda dari Variabel kegiatan ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman .....	88
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner .....	101
Lampiran 2	Data hasil Jawaban Responden .....	119
Lampiran 3	Uji Validitas .....	124
Lampiran 4	Uji Reliabilitas .....	133
Lampiran 5	Rata-Rata Dan Total .....	133
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik.....	138
Lampiran 7	Korelasi dan Regresi Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Siswa .....	140
Lampiran 8	Korelasi dan Regresi Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa .....	141
Lampiran 9	Korelasi dan Regresi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa .....	142



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Kegiatan kurikuler sendiri adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Melalui pengembangan aspek-aspek tersebut diharapkan siswa dapat menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar lokal, nasional, regional, bahkan global.

Karena sasaran kompetensi yang diharapkan itu meliputi jangkauan kompetensi yang amat luas berupa aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan, maka pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk di dalamnya pengembangan minat dan bakat siswa. Program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pengembangan pembentukan kepribadian Sandi (2009).

Dalam pembinaan siswa di sekolah banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat



meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ko/ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan terkoordinasi yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Permendiknas Nomor. 39 tentang pembinaan kesiswaan pada bab I Permendiknas ini disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah: mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi

warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekskul yang digeluti.

Yuniah (2008) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat pengabdian



kepada masyarakat Novianty (2008). Menurut Amal dalam Syamsudar (2012) menyatakan: "kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran yang lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah". Dengan demikian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik, karena dapat mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Hasil penelitiannya menyatakan. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dan bukan olah raga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Suryosubroto (2009). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Yuniyah (2008) Perilaku belajar yang positif akan mendorong peserta didik mendapatkan hubungan yang baik dengan guru, maupun teman-temannya, akan tetapi jika seorang peserta didik tidak dapat menunjukkan perilaku positif, maka dia akan mengalami kesulitan dalam belajar, belajar tidak dapat pula dilakukan tanpa sarana belajar yang cukup, semakin lengkap sarana belajar itu semakin dapat pula seseorang siswa belajar dengan tidak terganggu". Sarana belajar untuk meningkatkan prestasi adalah sebagai berikut : (1) Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu, (2) Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa, (3) Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin, (4)



Lebih memudahkan dan sederhana dalam gerak para pengguna atau pelaku, (5) Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin, (6) Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan, (7) Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan Tatang.M (2011)

Dengan demikian, jelaslah bahwa sarana prasarana akan memberi kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan. Dalam lingkungan pendidikan, sarana prasarana pendidikan juga akan memberi kontribusi terhadap kinerja semua elemen sekolah, salah satunya adalah hasil belajar siswa. Hasil penelitian Watono (2008) ada hubungan yang signifikan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar dan motivasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar Penjasorkes kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman mengalami beberapa fenomena. Fenomena pertama adalah siswanya sendiri yang tidak aktif secara keseluruhan dalam proses pembelajaran seni budaya. Hal ini tampak pada adanya siswa yang cenderung bolos, tidak membuat tugas rumah, tidak berpartisipasi dalam pembelajaran dimana dalam kegiatan seni tradisional hanya beberapa siswa yang berperan aktif sementara yang lainnya cenderung jadi penonton. Hal tersebut dikarenakan peralatan yang tersedia tidak juga tidak seimbang

dengan jumlah siswa, bila di adakan pergantian shift latihan yang terlibat tetap siswa yang sama sementara yang lainnya cenderung menghindar. Proses tersebut berdampak terhadap hasil belajar yang belum maksimal seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1. Hasil Belajar Semester Ganjil Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. KKM: 80**

No.	Kelas	Tidak Tuntas (Orang)	Presentase (%)	Tuntas	Presentase (%)	Jumlah
1.	XI IPA1	14	56,0	11	44,0	25
2.	XI IPA2	15	50,0	15	50,0	30
3.	XI IPA3	13	44,83	16	55,17	29
4.	XI IPA4	12	44,44	15	55,56	27
	<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>48,65</b>	<b>57</b>	<b>51,35</b>	<b>111</b>

*Sumber : Daftar nilai mata pelajaran seni budaya semester ganjil TP 2015/2016*

Table 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa yang belum memuaskan. Dengan KKM 80 terlihat masih tingginya presentase tidak tuntas dengan rank 44,44% sampai dengan 56,0%.

Fenomena selanjutnya adalah sarana prasarana di sekolah yang belum maksimal difungsikan. Dirjen Dikdasmen Depdinas telah mengeluarkan Buku Pedoman Standar Nasional Pendidikan. Standar prasarana pendidikan di SMA/SMK mencakup persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat ibadah, tempat bermain. Standar sarana pendidikan di SMA/SMK mencakup persyaratan minimal tentang perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan buku.



Sehubungan dengan hasil belajar mata pelajaran seni budaya siswa, maka hal ini tampak pada pemanfaatan sarana yang ada, misalnya minimnya frekuensi menggunakan studio musik. Kegiatan ekstrakurikuler juga tidak diikuti oleh siswa secara serius, kegiatan ini tidak dianggap sebagai kegiatan penting oleh siswa. sikap siswa yang tidak secara sungguh-sungguh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan adanya kecenderungan bolos dengan berbagai alasan yang dikemukakan. Berbagai faktor yang memiliki kontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Dikarenakan adanya keterbatasan dalam penelitian ini serta agar lebih fokus dan terarahnya pembahasan, maka oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan terhadap penelitian yaitu tentang kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Dengan demikian disinyalir bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman belum maksimal. Menyikapi fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengungkap kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?

2. Apakah sarana dan prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya:

1. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli.

#### **2. Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Guru seni budaya SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman sebagai balikan tentang kinerja mereka .
- b. Kepala sekolah sebagai masukan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui disiplin kerja guru serta iklim sekolah di sekolah
- c. Pengawas sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya berkenaan dengan semua variabel yang terkait.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler**

###### **a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Suryosubroto (2009) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa yang diikuti peserta didik dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif. Setelah pulang sekolah atau waktu liburan, remaja menghabiskan waktu di sekolah bersama dengan kelompok teman sebaya yang dibimbing oleh guru pembina ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai – nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan remaja. Aktif dalam dapat memperkecil peluang siswa untuk bergabung dengan teman -teman sebaya yang melakukan aktivitas negatif. Berbagai kasus yang berkaitan dengan delinkuen, siswa dari sekolah kejuruan



cenderung lebih banyak terlibat kasus delinkuen jika dibandingkan dengan Sekolah Menengah Umum.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah menengah yang lebih menekankan pada praktik dan pengalaman kerja karena siswa-siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat menjadi tenaga kerja yang siap pakai. Sekolah kejuruan seringkali menjadi pelarian ketika tidak diterima masuk Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan di sela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya Syamsudar (2012).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia, Kamisa (2011) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar



program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rohinah M. Noor, MA. (2012) ekstrakurikuler adalah: Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran.

Selanjutnya, kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi masing-masing mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah lebih kita kenal dengan sebutan kurikuler. Sedangkan kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa diluar jam sekolah yang telah di tentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga di maksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping di laksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan diluar sekolah guna memperkaya dan

memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah.

Dengan demikian, maka dapat diartikan sebagai kegiatan mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Pelajaran seni budaya merupakan kegiatan mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Ragam yang terdapat di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman terdiri, tari tradisi, musik tradisi, dan randai. Ragam kegiatan ini sangat erat kaitannya dengan pelajaran seni budaya, karena sub bagian pelajaran seni budaya terdiri dari seni tari, seni musik, dan seni drama.

Rohinah M. Noor, MA (2012) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- 1) Individual, yaitu prinsip yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.



- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan kurikuler ialah tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi. Menurut A.Tafsir berdasarkan tujuan kurikuler tersebut, dapat diformulasikan bahwa tujuan ekstra kurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal dalam kegiatan ekstra kurikuler (kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal) yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan. Tujuan ekstra kurikuler merupakan bagian dari tujuan kurikulum. Sedangkan tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari institusional (tujuan lembaga pendidikan). Hal ini berarti bahwa tujuan kurikuler lebih khusus dari pada tujuan-tujuan institusional. Tujuan kurikuler tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler di sekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler Handoko (2012)

Pengembangan merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga

mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.

- 2) Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.
- 3) Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (ketrampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa.
- 4) Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggungjawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran). Kegiatan ko/ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Dengan demikian sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.



- 2) Sosial, yaitu fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui ekstrakurikuler siswa juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa pada mata pelajaran seni budaya maka SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, seni tari dan musik sebagaimana yang dikemukakan diatas. Berdasarkan penjelasan teori-teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas. Maka pada mata pelajaran seni dan Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang

dilakukan di luar jam pelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik. dengan Indikator pada penelitian ini yaitu 1) Individu, 2) Pilihan, 3) Keterlibatan aktif, 4) Etos kerja, 5) Kemanfaatan Sosial

## **2. Sarana dan Prasarana**

### **a. Pengertian Sarana dan Prasarana**

Pada bidang pendidikan sering disebut istilah sarana dan prasarana pendidikan. Sebutan itu jika diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan definisinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan Amirin, Tatang M ( 2011) Sarana pendidikan itu berdasarkan fungsinya dapat dibedakan menjadi: (1) alat pelajaran, (2) alat peraga, dan (3) media pengajaran/pendidikan Prasarana pendidikan adalah segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Ruang kelas itu termasuk prasarana pendidikan. Meja dan kursi itu termasuk prasarana pendidikan. Amirin, Tatang M (2011).

Menurut pendapat Hafidz dalam Susilo (2007) memberikan pengertian pemanfaatan sarana dan prasarana adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sementara menurut Menurut Mulyasa (2010) menyatakan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar



mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Kemudian menurut Sutjipto (2004) menyatakan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Dalam mengelola fasilitas agar mempunyai manfaat yang tinggi diperlukan aturan yang jelas, serta pengetahuan dan keterampilan personil sekolah dalam administrasi prasarana dan sarana tersebut. Prasarana dan sarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kemudian ditegaskan pula oleh Mulyasa (2010) bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan. Stamatis (1998) dalam Tjiptono (2004) menyatakan sehubungan dengan sarana dan prasarana dilakukan secara cepat, tetap dan lengkap, sesuai dengan kebutuhan atau masyarakat pelanggan, maka hal tersebut akan menghasilkan kualitas pelayanan yang baik.

Dirjen Dikdasmen Depdinas telah mengeluarkan Buku Pedoman Standar Nasional Pendidikan. Standar prasarana pendidikan di SMA/SMK mencakup persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang

pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat ibadah, tempat bermain. Standar sarana pendidikan di SMA/SMK mencakup persyaratan minimal tentang perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan buku.

Standar lahan di SMA/SMK dinyatakan dalam rasio luas lahan per peserta didik, yaitu untuk SMA/SMK rasio luas ruang kelas per peserta didik adalah satu peserta didik sekurang-kurangnya membutuhkan 1,6 m<sup>2</sup>. Dirjen Dikdasmen Depdiknas ( 2005). Pada bagian lain dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan di SMA/SMK sekurang-kurangnya 90% sekolah telah memiliki sarana prasarana minimal dan 100% siswa memiliki buku pelajaran yang lengkap setiap mata pelajaran.

Sedangkan indikator keberhasilan sarana dan prasarana yaitu 90% sekolah memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standart teknis yang ditetapkan secara nasional (meliputi lahan, bangunan/perabot/ peralatan/laboratorium dan media pembelajaran, 100 % peserta didik memiliki buku pelajaran yang lengkap setiap mata pelajaran

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses



(usaha, pembangunan, proyek). Untuk lebih memudahkan membedakan keduanya. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer dan mesin-mesin, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung.

Menurut Ketentuan Umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan yang termasuk prasarana antara lain seperti halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Secara umum sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi contohnya sabit, cangkul, dan lain-lain. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi contohnya lahan, jalan, parit, pabrik, tempat kerja, dan lain-lain. Misalnya dalam bidang transportasi darat kita dapat menyebut mobil, motor, bis, taksi sebagai sarana transportasi karena digunakan secara langsung oleh orang. Sedangkan fasilitas pendukung seperti jalan, rambu-rambu, lampu lalu lintas dapat kita sebut sebagai prasarana.

Sarana pendidikan diartikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sarana Pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar,

sementara prasarana pendidikan tidak digunakan dalam proses atau kegiatan belajar mengajar.

Menurut Tatang M. (2011) Dalam khazanah peristilahan pendidikan sering disebut-sebut istilah sarana dan prasarana pendidikan. Kerap kali istilah itu digabung begitu saja menjadi sarana prasarana pendidikan. Dalam bahasa Inggris sarana dan prasarana itu disebut dengan *facility (facilities)*. Jadi, sarana dan prasarana pendidikan akan disebut *educational facilities*. Sebutan itu jika diadopsi ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan itu, dalam daftar istilah pendidikan dikenal pula sebutan alat bantu pendidikan (*teaching aids*), yaitu segala macam peralatan yang dipakai guru untuk membantunya memudahkan melakukan kegiatan mengajar. Alat bantu pendidikan ini yang pas untuk disebut sebagai sarana pendidikan. Dengan demikian sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran.

Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Perbedaan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing yaitu sarana pendidikan untuk memudahkan penyampaian / mempelajari materi



pelajaran, sedangkan prasarana pendidikan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan untuk sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah Sarana ( Fasilitas yang digunakan Langsung dalam proses Pendidikan). Prasarana ( Fasilitas Yang Secara tidak langsung menunjang proses pendidikan). Sarana dan Prasarana dalam Pelajaran Seni Budaya merupakan pendaaygunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan memudahkan penyampaian dan penyelenggaraan pelajaran seni budaya dengan indikator 1).gedung sekolah , 2), ruang kelas, 3) ruangan perpustakaan, 4) ruangan keterampilan 5). meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar.**

Prestasi menurut Ruslani (2012) adalah sesuatu tentang banyak hal yang telah diraih. Prestasi belajar menurut Suryabrata dalam Sri Maslihah (2011) adalah seluruh hasil yang telah dicapai dan diperoleh melalui proses belajar. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Yuniah, 2008). Ernawati (2009) menyatakan prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Dari beberapa uraian tentang prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang



dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan.

Belajar menurut Slameto (2003) secara psikologis adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2002) belajar adalah merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan) yang dilakukan individu secara sadar. Atau dapat dikatakan bahwa belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai dan sikap.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar karena belajar merupakan suatu proses sedangkan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak terlepas dari sasaran akhir pembelajaran yaitu hasil belajar. Menurut Nana (2009) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini senada dengan pendapat Isjoni Kasmianto (2004) yang mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari perubahan pengetahuan, sikap, dan skills yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Djamarah dan Zain dalam Siti (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku baik secara material-substansial, struktural-fungsional ataupun secara behavior. Selanjutnya Ngalim (2007) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang memberikan kontribusi pada proses dan hasil belajar pada setiap orang adalah :

- 1) Faktor Luar yaitu lingkungan yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial. Instrumental, yang meliputi kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana/fasilitas, dan administrasi/manajemen.
- 2) Faktor Dalam yaitu fisiologi yang meliputi kondisi fisik, kondisi panca indera dan psikologi yang meliputi bakat, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif dan motivasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dan hasil dari perubahan sikap, pengetahuan dan skills setelah mengikuti proses pembelajaran yang dikontribusi oleh lingkungan, instrumental, fisiologi dan psikologi.

#### b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar



Djamarah dan Zain dalam Siti (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku baik secara *material-substansial*, struktural-fungsional, ataupun secara *behavior*.

Hasil belajar merupakan penentu akhir dalam melakukan serangkaian aktivitas belajar Nana (2009). Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada siswa.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingat dan akan membentuk perilakunya.

Untuk meraih hasil belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Muhibbin Syah (2008) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

#### 1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

##### a) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

##### (1) Kesehatan badan



Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

## (2) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

## b) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

### (1) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Hakikat

inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

## (2) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya.

## (3) Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2012), mendefinisikan motivasi belajar adalah daya penggerak yang telah menjadikan seseorang aktif dalam belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dalam belajar

## 2). Faktor eksternal



Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah Faktor lingkungan keluarga menyangkut sosial ekonomi keluarga dan Pendidikan orang tua serta perhatian orang tua dan suasana hubungan keluarga yang menimbulkan semangat bagi seseorang.

### 3). Faktor lingkungan sekolah

#### (a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

#### (b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

#### (c). Kurikulum dan metode mengajar



Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4). Faktor lingkungan masyarakat

##### (a). Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar

##### (b). Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya Sudjana (2004). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Hamalik (2010:31) bahwa hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi, abilitas, dan keterampilan. Hasil belajar

siswa merupakan suatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan sikap dan keterampilan pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan. Setiap proses pembelajaran keberhasilannya, diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya menurut Burton (1952) dalam Lufri, dkk (2007) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

Sudjana (2005) menyatakan bahwa proses adalah yang dilakukan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya

Sia Tjundjing (2000) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi hasil belajar seni budaya adalah adalah sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran seni budaya yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. maka indikator adalah: 1) menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, bahwa ia telah 2) melakukan sesuatu dengan baik yang diikuti oleh munculnya 3) perasaan puas

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan kajian teori sebelumnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variable yang akan diteliti, yaitu :



1. Abdul Haris (2010) Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MTs N Pagedangan. Diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bersifat positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa MTs Negeri Pagedangan Kabupaten Tangerang. Karena mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas.
2. Watono (2008) Dalam Tesisnya yang berjudul Hubungan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 8 Siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar dan motivasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar Penjasorkes kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus
3. Siti Supiah (2010) dalam laporannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Selat Baru Bengkalis.” Tesis ini membahas mengenai model pembelajaran berbasis masalah.
4. Utami Retno Hapasari (2010) dalam Jurnal yang berjudul Hubungan antara Minat Mengikuti dengan Intensi Delinkuensi Remaja pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Semarang. Jurnal ini mengungkap Hubungan antara Minat Mengikuti dengan Intensi Delinkuensi Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan.



5. Heriyanto (2006) meneliti tentang pengaruh faktor kepemimpinan, budaya kerja dan sarana prasarana terhadap prestasi siswa di Surakarta, dimana hasil penelitian tersebut memperlihatkan pengendalian diri dan sarana budaya kerja dan sarana prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan bersama-sama terhadap prestasi siswa di Surakarta.
6. Musholi (2011) tentang Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan antara keaktifan berorganisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas memperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel, sedangkan untuk taraf signifikansi  $<0,05$ . Nilai uji F memperoleh nilai hitung yang lebih besar dari F tabel dan mempunyai taraf signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 > 0,05$ )

Dari peneliti di atas terlihat variabel kegiatan ekstrakurikuler, sarana prasarana secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama berkontribusi terhadap Prestasi Belajar. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variable tersebut secara bersama-sama maka dilaksanakan penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut.

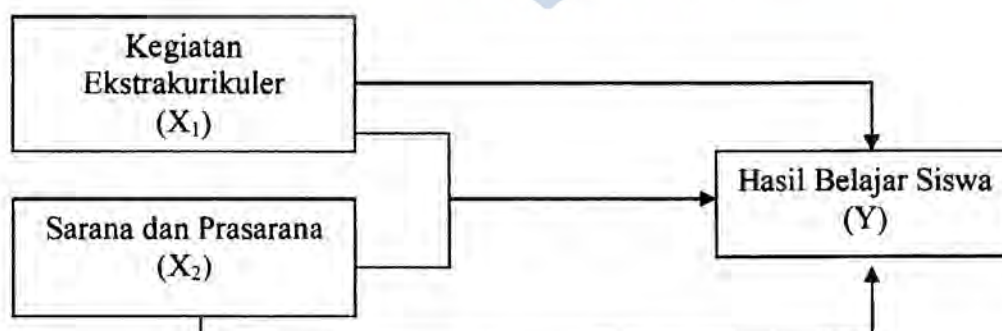
Biasanya siswa yang aktif dalam akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekskul yang digeluti.

Kemampuan siswa juga sangat dikonstruisi oleh sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan fungsi utama sarana dan prasarana Bambang, S. (2012).

Pengertian sarana dan prasarana. (Accesed: 14 Februari 2016) adalah sebagai berikut :

1. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa.
3. Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin.
4. Lebih memudahkan/ sederhana dalam gerak para pengguna/pelaku.
5. Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin.
6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan.
7. Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Dengan demikian, jelaslah bahwa dan sarana prasarana akan berkontribusi sebuah usaha dalam lingkungan pendidikan, salah satunya adalah hasil belajar siswa. Sehingga kerangka pemikiran tesis ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



#### **D. Hipotesis**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Sarana dan prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kabupaten Pasaman.
3. Kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana bersama-sama berkontribusi terhadap Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

#### **E. Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, ditetapkan yang menjadi variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler (X1), dan sarana prasarana (X2)
- b. Variabel terikat yaitu hasil belajar (Y)

##### **2. Defenisi Koseptual Dan Definisi Operasional Variabel**

###### **a. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik. Indikator pada penelitian ini yaitu 1) Individu, 2) Pilihan, 3) Keterlibatan aktif, 4) Etos kerja, 5) Kemanfaatan Sosial.



### b. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan diartikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana dalam pelajaran seni budaya merupakan pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar Seni Budaya seperti 1).gedung sekolah , 2), ruang kelas, 3) ruangan perpustakaan, 4) ruangan keterampilan 5). meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran.

### c. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah sejauh mana peserta didik 1) menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, bahwa ia telah 2) melakukan sesuatu dengan baik yang diikuti oleh munculnya 3) perasaan puas.

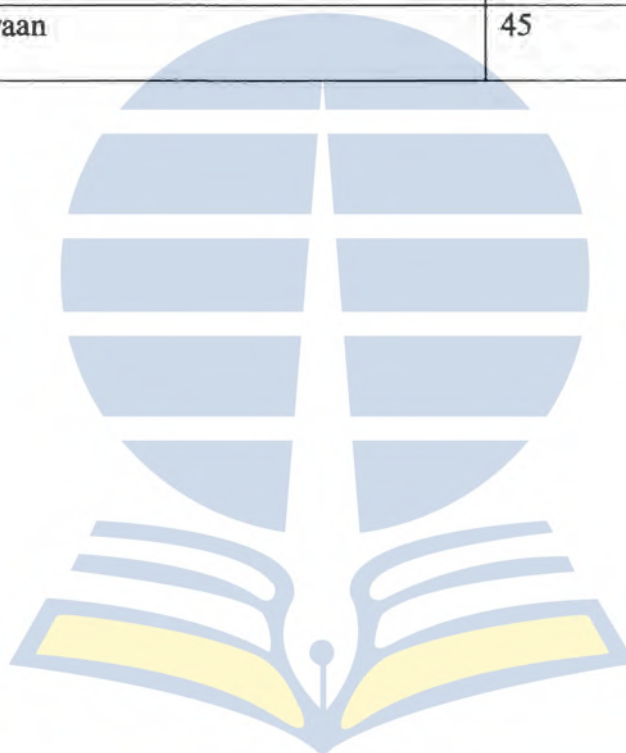
Untuk memperoleh instrument yang baik maka perlu disusun kisi-kisi instrument.

Kisi-kisi instrumen penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1. Kisi-kisi Kuisisioner Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Jumlah butir	No butir
A	Kegiatan Ekstra Kurikuler	1 Individual.	3	1 sd 3
		2 Pilihan	3	4 sd 6
		3 Keterlibatan Aktif.	3	7 sd 9
		4 Etos Kerja	3	10 sd 12
		5 Kemanfaatan Sosial	3	13 sd 15
Jumlah			15	

B	Sarana Prasarana	1. Gedung Sekolah,	3	1 sd 3
		2. Ruang Kelas,	3	4 sd 6
		3. Runagan Perpustakaan	3	7 sd 9
		4. Ruang Ketrampilan	3	9 sd 12
		5. Kursi Alat dan Media Pengajaran	3	13 sd 15
Jumlah			15	
C	Hasil Belajar Siswa	1. Menguasai Bahan Pelajaran	5	1 sd 5
		2. Melakukan sesuatu dengan baik	6	6 sd 11
		3. Perasaan Puas	4	12 sd 15
Jumlah			15	
Total Butir Pertanyaan			45	



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa, serta bentuk dan kekuatan pengaruh tersebut. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi antara (1) Kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa, (2) Sarana prasarana dengan hasil belajar siswa, dan (3) Kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *Asosiatif* dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk melihat kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Penelitian *Asosiatif* menurut Sugiyono (2013) penelitian dengan minimal dua variabel yang dihubungkan, mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain..

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan jenis penelitian korelasional. Irianto (2004) menyatakan bahwa penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan masalah-masalah kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri I Bonjol Kabupaten Pasaman.



## B. Populasi dan Sampel

Untuk melakukan penelitian, maka harus diketahui populasi dan sampelnya. Menurut Bungin (2005) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Sedangkan Arikunto (2002) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Objek penelitian yaitu semua individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi adalah semua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Berdasarkan prasarvey diperoleh data populasi sebanyak 111 orang.

Dari jumlah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten yang berjumlah 111 orang, dikarenakan populasi relatif sedikit dan untuk memperkecil peluang kesalahan generalisasi, maka besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu *Total sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan seluruh populasi dijadikan sampel antara lain sebanyak 111 orang siswa

## C. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah Suharsimi Arikunto (2002). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu

valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variable kegiatan ekstrakurikuler, Sarana prasarana serta hasil belajar siswa. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah di integrasi dengan skala Likert.

Menurut Kinnear dalam Umar (2013). Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala Likert dalam penelitian ini dibagi menjadi lima rentang pengukuran ( 5, 4, 3, 2, dan 1). Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√). Adapun jawaban dapat di skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya**

Alternatif Jawaban Ektrakurikuler	Alternatif Jawaban Sarana Prasarana	Alternatif Jawaban Hasil Belajar	Skor
Sangat Setuju(SS)	Sangat Setuju(SS)	Selalu (SL)	5
Setuju (S)	Setuju (S)	Sering (S)	4
Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	Kadang-Kadang(Kd)	3
Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)	Jarang (JR)	2
Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Pernah (TP)	1



## 2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian ini dilaksanakan dengan langkah- langkah sebagai berikut; (1) menyusun kisi- kisi sesuai dimensi yang dimiliki konsep teori sehingga terlihat pada indikator, (2) menyusun pernyataan sesuai dengan kisi- kisi yang sudah dibuat. Semua proses dilaksanakan agar setiap butir dapat menghasilkan validasi konstruk sesuai dengan konsep. Penyusunan butir- butir pernyataan yang selalu mendasarkan kepada kemudahan pengisian dan menghindari keraguan- keraguan oleh responden dengan cara; (1) menghindari pernyataan yang mengandung banyak pengertian, (2) menghindari penggunaan kata- kata yang menimbulkan rasa antipati, (3) mempertimbangkan jawaban yang akan menyangkut prestise seseorang. Setelah angket disusun perlu di uji terlebih dahulu mengenai validitas dan reliabilitasnya yaitu melalui try out/ uji coba. Uji coba tersebut dilakukan pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti mata pelajaran seni budaya dengan jumlah sebanyak 30 orang siswa.

Tujuan diadakan try out terhadap angket adalah untuk mengetahui kelemahan angket yang akan disebarakan kepada responden dan untuk mengetahui sejauh mana responen mengalami kesulitan di dalam menjawab pertanyaan tersebut serta untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

## 3. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas Instrumen



Menurut Arikunto (2002), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas data, dalam penelitian ini digunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan teknik korelasi “*product moment*” untuk mengkorelasikan unsur dengan itemnya dengan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Skor total tiap-tiap item

Y = Skor total

Menurut Arikunto (2002) kriteria pengujian ini adalah jika nilai koefesien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai ( $r_{table}$ ) pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka tiap butir pernyataan instrument dinyatakan valid. Sementara jika nilai koefesien korelasi ( $r_{hitung}$ ) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai ( $r_{table}$ ) pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka tiap butir pernyataan instrument dinyatakan tidak valid/gugur. Secara keseluruhan hasil pengujian validitas dan reliabilitas setiap variabel disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler**

No Item	Tingkat Validitas	Keterangan
X1_1	0,476	Valid
X1_2	0,402	Valid
X1_3	0,621	Valid
X1_4	0,637	Valid
X1_5	0,541	Valid
X1_6	0,663	Valid
X1_7	0,385	Valid
X1_8	0,302	Tidak Valid
X1_9	0,545	Valid
X1_10	0,518	Valid
X1_11	0,213	Tidak Valid
X1_12	0,527	Valid
X1_13	0,496	Valid
X1_14	0,503	Valid
X1_15	0,424	Valid

Sumber : analisis data uji coba (Lampiran 3 hal. )

Dari data diatas, variabel motivasi kerja berada diatas 0,306 kecuali item nomor 8 dan 11. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap item soal yang tidak valid sehingga layak untuk diolah sebagai data penelitian.

**Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Sarana dan Prasarana (X2)**

No Item	Tingkat Validitas	Keterangan
X2_1	0,598	Valid
X2_2	0,460	Valid

X2_3	0,730	Valid
X2_4	0,314	Tidak Valid
X2_5	0,432	Valid
X2_6	0,744	Valid
X2_7	0,212	Tidak valid
X2_8	0,781	Valid
X2_9	0,575	Valid
X2_10	0,481	Valid
X2_11	0,650	Valid
X2_12	0,775	Valid
X2_13	0,609	Valid
X2_14	0,387	Valid
X2_15	0,770	Valid

Sumber : Anaisis data uji coba (Lampiran 3 hal. 87 )

Dari data diatas, Variabel motivasi kerja berada diatas 0,306 kecuali item 4 dan 7. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap item soal yang tidak valid sehingga layak untuk diolah sebagai data penelitian.

**Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)**

No Item	Tingkat Validitas	Keterangan
X3_1	0,629	Valid
X3_2	0,547	Valid
X3_3	0,293	Tidak Valid
X3_4	0,483	Valid
X3_5	0,607	Valid



X3_6	0,248	Tidak Valid
X3_7	0,565	Valid
X3_8	0,637	Valid
X3_9	0,410	Valid
X3_10	0,590	Valid
X3_11	0,490	Valid
X3_12	0,630	Valid
X3_13	0,562	Valid
X3_14	0,324	Valid
X3_15	0,449	Valid

Sumber : Analisis data uji coba (lampiran 3 hal 85)

Dari data diatas, Variabel motivasi kerja berada diatas 0,306 kecuali item no 3 dan 6. Selanjutnya penelitian melakukan perbaikan terhadap item soal yang tidak valid sehingga layak untuk diolah sebagai data penelitian

## 2) Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Riduwan (2003) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam data menggunakan teknik “*alpha cronbach*” dengan rumus:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = varians total

Menurut Riduwan (2003) dijelaskan bahwa kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefesien reliabilitas ( $r_n$ ) > 0,6

**Tabel 3.5. Hasil Uji reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Kegiatan ekstrakurikuler (X1)	0,741	Reliabel
Sarana Prasarana (X2)	0,770	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,655	Reliabel

Sumber : Analisis data uji coba (Lampiran. 4,

Dari hasil uji realibilitas sesuai pada tabel 3.5 ditemukan koofisien alpha variabel kegiatan ekstrakurikuler (X1) adalah 0,741 , variabel sarana prasarana (X2) adalah 0,770, variabel hasil belajar (Y) adalah 0,655

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data merupakan hal yang penting guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Masalah dapat dipecahkan secara tuntas apabila peneliti memiliki data yang valid dan reliable perlu digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat atau sah dan andal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data variable bebas sedangkan dokumentasi digunakan untuk pengambilan data variabel terikat. Berikut adalah pengertian dari kuesioner, dokumentasi dan wawancara :

#### 1. Kuesioner atau Angket

Metode Menurut Babbiee dalam Sudjana, (2006) bahwa angket adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis. Menurut Bungin (2005) angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil siswa terhadap pelajaran Seni Budaya. Jenis angket yang dipakai untuk mengukur tingkatan perilaku siswa yakni skala Likert, yaitu skala yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan yang dilaksanakan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan tertulis dari responden sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa, dengan maksud yaitu:



- a. Dengan mempergunakan kuesioner peneliti dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga karena kuesioner dalam waktu singkat dapat disebarluaskan kepada responden.
- b. Kuesioner memberikan kemudahan pada peneliti di dalam menggolongkan data.
- c. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang obyektif dari responden

## 2. Dokumentasi

Menurut Winami (2011) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Melalui teknik pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mengambil data yang sudah tersedia. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis.

Sedangkan manfaat menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya.
- b. Peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dan melihat kembali data tersebut jika sewaktu-waktu membutuhkannya.
- c. Dapat lebih menghemat tenaga dan biaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dirumuskan dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berupa benda-benda tertulis.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, Nilai KKM Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Sugiyono (2010).

## E. Metode Analisis Data

### 1. Distribusi Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan, digunakan teknik analisis korelasi, regresi dan regresi ganda. Sedangkan data mentah diolah dengan menggunakan metode statistic deskriptif. Data-data statistik yang akan disajikan pada statistik deskriptif ini yakni; nilai rata-rata ( $M$ ), standar deviasi ( $SD$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ) dan distribusi frekuensi serta grafik histogram.

#### a. Menentukan Distribusi Frekuensi

Dengan jalan menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung persentase, mean, rata-rata skor, standar deviasi, nilai maximum dan minimum.

Kemudian melakukan interpretasi

#### b. Menentukan Nilai Mean (rata-rata hitung)

Riduwan (2003) menguraikan bahwa perhitungan rata-rata hitung data adalah dengan cara menjumlahkan semua data yang ada, kemudian dibagi dengan banyaknya data.

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_i}{n} \quad \text{atau} \quad \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

### c. Menentukan Nilai Modus

Riduwan (2003) menguraikan bahwa modus adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok data.

### d. Menentukan Nilai Standar Deviasi

Riduwan (2003) menerangkan bahwa standar deviasi (simpangan baku) adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya. Untuk menentukan nilai standar deviasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

dimana:

S	=	Standar deviasi
X <sub>i</sub>	=	Data pengukuran
N	=	Jumlah data

Selanjutnya penyebaran distribusi tiap-tiap variabel dipertegas dengan menggambarkan dalam histogram. Untuk tingkat pencapaian responden masing-masing variabel diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$



Untuk menginterpretasikan nilai persentase yang diperoleh, maka nilai ditafsirkan dalam data kualitatif, menurut Arikunto (2006), sebagai berikut:

Persentase TCR	Interpretasi
90 – 100%	Sangat baik
80 – 89%	Baik
65 – 79%	Cukup
55 – 64%	Kurang baik
0 – 54%	Tidak baik

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan maksud memeriksa apakah data yang berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Menurut Singgih (2000) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan rumus :

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

- Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05 (taraf kepercayaan 95%), maka sebaran data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ( $p$ ) > 0,05 (taraf kepercayaan 95%), maka sebaran data berdistribusi normal.

- Atau jika kurva dari data berbentuk "simetris" maka dikatakan data tersebar secara normal, sebaliknya jika kurva data menceng baik positif ataupun negatif maka data tidak tersebar secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Salah satu asumsi penting untuk model regresi berganda adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut tidak berkorelasi atau diasumsikan tidak ada multikolonearitas. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas, dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) seperti dijelaskan oleh Nachrowi (2006) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Bila nilai VIF lebih dari 10 berarti ada multikolonearitas, sebaliknya bila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolonearitas.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji adalah: (1) Kontribusi ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa, (2) Kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa, dan (3) Kontribusi ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

#### a. Hipotesis Pertama

##### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisa regresi linier sederhana ini merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat arah keterkaitan antara variabel bebas pertama ( $X_1$ ) yang dalam

penelitian ini adalah ekstrakurikuler. Menurut Riduwan (2003) analisa regresi linear sederhana ini memiliki formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Dimana:

Y = Hasil belajar siswa

X<sub>1</sub> = Kegiatan ekstrakurikuler

a = Nilai konstanta harga y jika x = 0

b<sub>1</sub> = Koefesien regresi

## 2. Koefesien Korelasi

Koefesien korelasi adalah untuk mencari kontribusi antara variabel yang berkontribusi terhadap variabel terikat atau variabel yang berkontribusi. Oleh karena itu pengukuran korelasi perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan yang dimaksud. Dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Riduwan (2006) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefesien korelasi

n = Periode waktu (th)

dengan ketentuan:



- bila  $r$  mendekati 1 atau  $r = 1$ , maka hubungan  $X$  terhadap  $Y$  menyatakan hubungan linear sempurna langsung (positif)
- bila  $r = 0$ , maka tidak ada hubungan linear antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$
- bila  $r = -1$ , maka hubungan  $X_1$  dan  $Y$  menyatakan linear tidak langsung (negatif)

3. Menghitung  $t_o$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_o$  = mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan

$df$  =  $n - 2$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah tahun

kemudian jumlah hasil yang diterima ( $t_o$ ) dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$ .

- jika  $t_o > t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada kontribusi yang signifikan antara ekstrakurikuler ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )
- jika  $t_o < t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada kontribusi yang signifikan antara ekstrakurikuler ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi digunakan untuk melihat variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas ( $X_1$ ). Nilai  $R^2$  terletak antara 0 dan 1 :

- jika nilainya mendekati 0 berarti tidak ada kontribusi ekstrakurikuler ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )
- jika nilainya mendekati 1 maka terdapat kontribusi ekstrakurikuler ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ), dan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r)^2$$

Dimana:  $r$  = Determinasi

#### b. Hipotesis kedua

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisa regresi linier sederhana ini merupakan alat analisa yang digunakan untuk melihat arah keterkaitan antara variabel bebas kedua ( $X_2$ ) yang dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana. Menurut Riduwan (2006) analisa regresi linear sederhana ini memiliki formula sebagai berikut

$$Y = a + b_2 X_2$$

Dimana:

$Y$  = Hasil belajar siswa

$X_2$  = sarana dan prasarana

$a$  = Nilai konstanta harga  $y$  jika  $x = 0$

$b_2$  = Koefesien regresi

## 2) Koefesien Korelasi

Koefesien korelasi adalah untuk mencari kontribusi antara variabel yang berkontribusi terhadap variabel terikat atau variabel yang berkontribusi. Oleh karena itu pengukuran korelasi perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan yang dimaksud. Dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Riduwan (2006) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r$  = Koefesien korelasi

$n$  = Periode waktu (th)

dengan ketentuan:

- bila  $r$  mendekati 1 atau  $r = 1$ , maka hubungan sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) menyatakan hubungan linear sempurna langsung (positif)
- bila  $r = 0$ , maka tidak ada hubungan linear antara variabel sarana dan prasarana ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ )
- bila  $r = -1$ , maka hubungan  $X_2$  dan  $Y$  menyatakan linear tidak langsung (negatif)



3) Menghitung  $t_o$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_o$  = mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan

$df$  =  $n - 2$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah tahun

kemudian jumlah hasil yang diterima ( $t_o$ ) dibandingkan dengan  $t$ -tabel,

- jika  $t_o > t$ -tabel, berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada kontribusi yang signifikan antara sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )
- jika  $t_o < t$ -tabel, berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada kontribusi yang signifikan antara sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )

4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi digunakan untuk melihat variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas ( $X_2$ ). Nilai  $R^2$  terletak antara 0 dan 1:

- jika nilainya mendekati 0 berarti tidak ada kontribusi sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )
- jika nilainya mendekati 1 maka terdapat kontribusi sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ), dan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = (r)^2$$

dimana:

$$r = \text{Determinasi}$$

### c. Hipotesis ketiga

#### 1) Analisis Regresi Linear Ganda

Digunakan untuk melihat besarnya koefisien kontribusi ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa, dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

dimana :

$Y$  = hasil belajar siswa

$a$  = konstanta

$X_1$  = ekstrakurikuler

$X_2$  = sarana dan prasarana

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

## 2) Analisa Korelasi Ganda

Analisa korelasi dapat dilakukan secara parsial dan secara bersama (analisa korelasi parsial). Digunakan untuk mencari kontribusi antara masing-masing variabel bebas yaitu ekstrakurikuler dan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa (Y), digunakan rumus :

$$R_{y;x_1x_2} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

$b_1, \dots, b_3$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = ekstrakurikuler

$X_2$  = sarana dan prasarana

Y = hasil belajar siswa

Dengan ketentuan

- Bila  $r$  mendekati 1 atau  $r = 1$ , maka hubungan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) dan sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar siswa (Y) menyatakan hubungan linear sempurna langsung (positif)



- Bila  $r = 0$ , maka tidak ada hubungan linear antara ekstrakurikuler ( $X_1$ ) dan sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar siswa ( $Y$ ).
- Bila  $r = -1$ , maka hubungan ekstrakurikuler ( $X_1$ ) dan sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap Hasil belajar siswa ( $Y$ ) menyatakan linear tidak langsung (negatif).

### 3) Uji F – test

Uji ini dilakukan untuk menentukan kontribusi signifikannya variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $f_{hitung}$  kecil atau sama  $\alpha = 5\%$ , berarti variabel bebas secara bersamaan berkontribusi terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel/observasi

$k$  = jumlah variabel bebas

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Kuesioner disebarakan kepada 111 responden Siswa Pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada tanggal 29 Agustus sd 10 September 2016 yang lalu. Dari proses penyebaran 111 kuisisioner sebanyak 111 berhasil dikumpulkan kembali secara lengkap sehingga diproses dalam penelitian sebanyak 111 tersebut. Berdasarkan proses pentabulasian data hasil penyebaran kuisisioner maka dapat dianalisis dalam penelitian ini.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jika dilihat dari sudut jenis kelamin Siswa, terdiri dari laki-laki dan perempuan dan berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner seperti yang terlihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	<b>34,24</b>
Perempuan	73	<b>65,76</b>
Jumlah	111	<b>100</b>

*Sumber : Olahan Data Primer, 2016*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden yang berpartisipasi relatif besar dalam penelitian ini adalah mereka yang berjenis

kelamin perempuan dalam tabulasi data ditemukan sebanyak 73 orang atau 67,76%, sedangkan sisanya adalah siswa dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 38 orang atau 34,24%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia/ Umur

Jika dikelompokkan kategori Siswa dengan tingkat usia yang berpartisipasi dalam penelitian ini, maka dapat dibagi kedalam beberapa kelompok yaitu;

**Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia**

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
16	2	1,81
17	97	87,38
18	12	10,81
Jumlah	111	100

*Sumber : Olahan Data Primer, 2016*

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dominan Siswa yang dengan tingkat usia 17 tahun, Persentase terbesar responden adalah sebanyak 97 responden yaitu 87,38% dengan usia 18 tahun sebanyak 12 responden yaitu 10,81%,. Terdapat responden dengan usia 16 tahun sebanyak 2 responden yaitu 1,81%.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Jika dilihat dari Kelas Siswa, yang tersebar pada kelas XI IPA1 sd XI IPA4 SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten yang berjumlah dimana dalam penelitian ini masing-masingnya di distribusikan 12 kuesioner pada XI IPA1, 14 kuesioner



pada XI IPA2, 14 kuesioner pada XI IPA3, dan 13 kuesioner pada XI IPA4 sehingga berjumlah 53 responden, berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner seperti yang terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan kelas Siswa**

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
XI IPA1	25	22,52
XI IPA2	30	27,03
XI IPA3	29	26,13
XI IPA4	27	24,32
Jumlah	111	100

Sumber : *Olahan Data Primer, 2016*

Dari tabel 4.3. di atas dapat diketahui bahwa responden yang berpartisipasi secara proporsional dalam penelitian ini adalah 25 responden pada XI IPA1 atau 22,52%, 30 responden pada XI IPA2 atau 27,03%, 29 responden pada XI IPA3, atau 26,13% dan 27 responden pada XI IPA4 atau 24,32%.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian**

#### **a. Deskripsi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler( $X_1$ )**

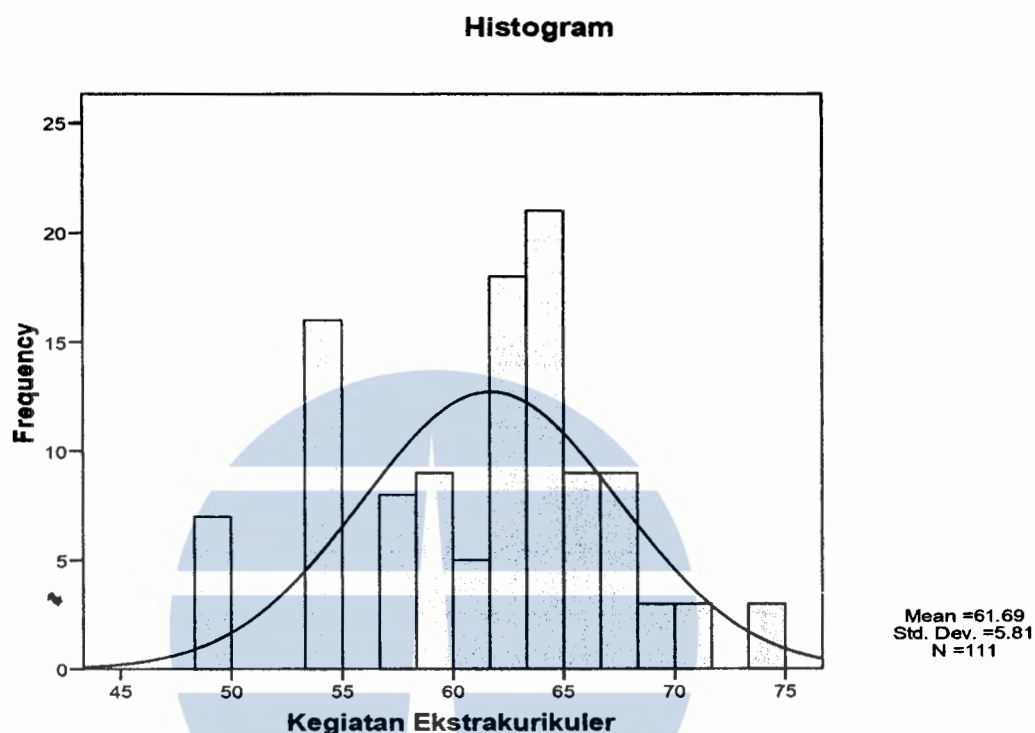
Distibusi total frekuensi variabel kegiatan ekstrakurikuler secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4. Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Totalitas Masing-masing Item Kuesioner Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.**

**Kegiatan Ekstrakurikuler**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	4	3,6	3,6	3,6
	50	3	2,7	2,7	6,3
	54	8	7,2	7,2	13,5
	55	8	7,2	7,2	20,7
	57	3	2,7	2,7	23,4
	58	5	4,5	4,5	27,9
	59	9	8,1	8,1	36,0
	61	5	4,5	4,5	40,5
	62	5	4,5	4,5	45,0
	63	13	11,7	11,7	56,8
	64	6	5,4	5,4	62,2
	65	15	13,5	13,5	75,7
	66	9	8,1	8,1	83,8
	67	6	5,4	5,4	89,2
	68	3	2,7	2,7	91,9
	69	3	2,7	2,7	94,6
	71	3	2,7	2,7	97,3
	75	3	2,7	2,7	100,0
Total		111	100,0	100,0	

Nilai Range dari skor total nilai 49 – 75. Nilai total 65 frekuensi tertinggi 15 atau 13,5%, Nilai total 63 frekuensi 13 atau 11,7%. Nilai total 59 dan 66 frekuensi 9 atau 8,1%, dan Nilai total 54 dan 55 frekuensi 8 atau 7,2%, Nilai total 64 dan nilai total 67 dengan frekuensi 6 atau 7,5%, Nilai total 58, 61 dan nilai total 62 dengan frekuensi 5 atau 4,5%, Nilai total 49 dengan frekuensi 4 atau 3,6%, nilai total 50, 57, 68, 69, 71, dan 75 dengan nilai frekuensi 3 atau 2,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 4.1: Histogram Kegiatan Ekstrakurikuler**

Deskripsi dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta nilai maksimum dan minimum dari jawaban responden pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Range Nilai maksimum Dan Minimum Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler.**

**Statistics**

Kegiatan Ekstrakurikuler		
N	Valid	111
	Missing	0
Mean		61,69
Median		63,00
Mode		65
Std. Deviation		5,810
Minimum		49
Maximum		75



Nilai Rata-rata ( mean) dari variabel kegiatan ekstrakurikuler sebesar 61,69 untuk 15 item pertanyaan dengan rata-rata 4,11 bila di interpretasikan pada skala maka dikategorikan sebagai jawaban 4, rata-rata sering dari indikator individu, pilihan, keterlibatan aktif, etos kerja, kemanfaatan social untuk setiap pertanyaan yang merupakan indikator Kegiatan Ekstrakurikuler. Nilai Median dari variable tersebut adalah 63.00, juga dengan rata-rata skala 4,20 ( sering) dan modus yang dengan nilai 65, dengan standar deviasi 5.810 sedangkan nilai tertinggi dari jawaban responden 75 rata-rata 5, pembulatan dengan skala 5 dengan nilai terendah 49 rata-rata 3,27 dengan pembulatan 3. Tingkat Capai jawaban responden pada setiap indikator: dapat dilihat bahwa skor rata-rata indikator variabel Kegiatan Ekstrakurikuler; indikator individu dengan rata-rata 4,06 dan Tingkat Capaian jawaban Responden (TCR) sebesar 85,52 %. Hal ini bermakna bahwa Individu siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kedalam kategori baik. Indikator pilihan dengan rata-rata 4,31 dengan TCR sebesar 84,98 hal ini bermakna bahwa pilihan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kedalam kategori baik. Indikator keterlibatan aktif dengan rata-rata 4,00 dengan TCR sebesar 80,0 hal ini bermakna bahwa keterlibatan aktif secara aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kedalam kategori baik. Indikator Etos kerja dengan rata-rata 3,77 dengan TCR sebesar 82,09 hal ini bermakna bahwa etos kerja termasuk kedalam kategori baik. Indikator kemanfaatan sosial dengan rata-rata 4,09 dengan TCR sebesar 81,8 hal ini bermakna bahwa kemanfaatan sosial dari kegiatan Ekstrakurikuler termasuk kedalam kategori baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler(X1)**

Item Pertanyaan	Skor	Mean	TCR	Ket
<b>Individu</b>				
1. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh	434	3,91	79,19	Baik
2. Saya berusaha maksimal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	449	4,05	80,90	Baik
3. Saya dapat meningkatkan efektivitas belajar dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.	470	4,23	84,68	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,06</b>	<b>85,52</b>	<b>Baik</b>
<b>B. PILIHAN</b>				
4. Saya merencanakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang relevan yang diikuti dalam rangka menunjang pelajaran di sekolah melaksanakan proses belajar mengajar	473	4,26	85,22	Baik
5. Dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya, saya memiliha salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler (melukis, memahat, drum band, tari tradisi, musik tradisi, dan randai) dengan sungguh-sungguh	476	4,29	85,76	Baik
6. Sayamengikuti kegiatanekstra kurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat.	466	4,37	83,96	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,31</b>	<b>84,98</b>	<b>Baik</b>
<b>C KETERLIBATAN AKTIF</b>				
7. Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan temanataupun dengan tutor/guru.	444	4,00	80,00	Baik
8. Saya bersedia membagi keterampilan yang didapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepada teman-teman.	451	4,06	81,26	Baik
9. Sayaaktif bekerjasama dengan teman sekelompokdalam kegiatan ekstrakurikuler	437	3,94	78,73	Cukup Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,00</b>	<b>80,0</b>	<b>Baik</b>
<b>D. ETOS KERJA</b>				
10. Saya dapat merasakan kemajuan pada hasil belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	425	3,83	76,57	Cukup Baik
11. Sayamemberikan masukan/mempresentasikan ide-idebaruyangpositif untuk kemajuankegiatan ekstrakurikuler	459	4,14	82,70	Baik
12. Sayamenjagadan memeliharafasilitas-fasilitasyangadadalam kegiatan ekstrakurikuler	483	3,35	87,02	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>3,77</b>	<b>82,09</b>	<b>Baik</b>
<b>E KEMANFAATAN SOSIAL</b>				
13. Saya mencoba teknik baru dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar setelah mendapatkan pengetahuan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	428	3,86	77,12	Cukup Baik
14. Kegiatan ekstrakurikulerdapat membantu penyelesaian tugas(pekerjaan rumah) sayadengan baik.	473	4,26	85,22	Baik
15. Saya mampu melaksanakan tugas sekolah setelah menguikuti kegiatan ekstrakurikuler	461	4,15	83,06	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,09</b>	<b>81,8</b>	<b>Baik</b>

Dengan demikian seluruh indikator yang digunakan dalam mengukur Kegiatan Ekstrakurikuler dengan rata skor 4 (sering) dengan tingkat capaian jawaban responden kriteria baik. Namun ada beberapa item indikator yang masih dalam kriteria cukup baik yang perlu ditingkatkan yaitu pada Keterlibatan secara aktif yaitu bekerjasama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler, pada indikator etos kerja dimana siswa perlu dapat merasakan kemajuan pada hasil belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada indikator kemanfaatan sosial, siswa mencoba teknik baru dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar setelah mendapatkan pengetahuan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hal tersebut perlu pembenahan.

#### b. Deskripsi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana ( $X_2$ )

Distribusi total frekuensi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

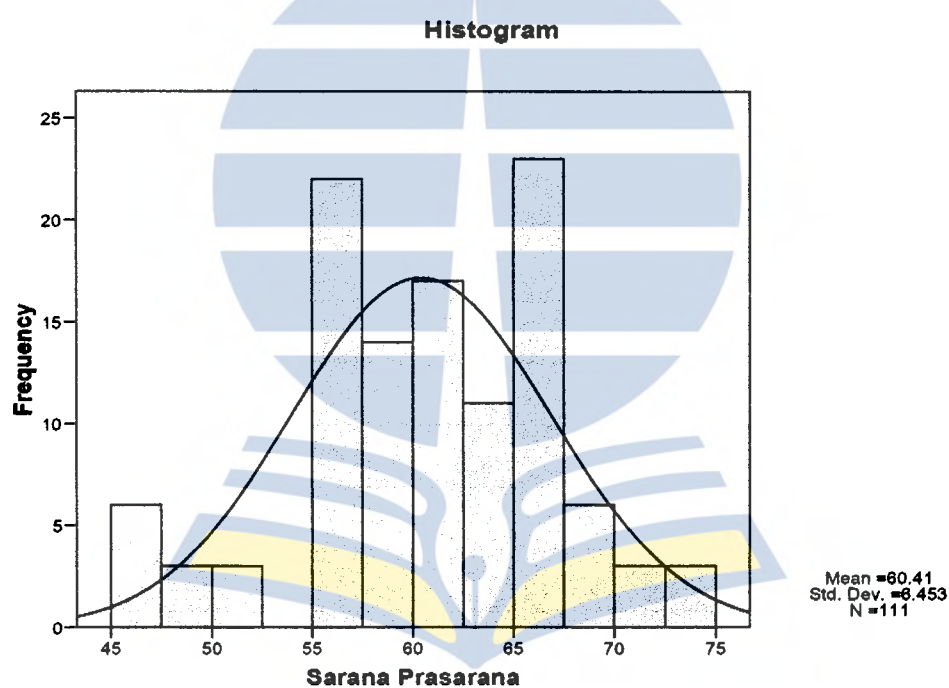
**Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Totalitas Masing-Masing Item Kuesioner Variabel Sarana Prasarana .**

		Sarana Prasarana			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	3	2,7	2,7	2,7
	46	3	2,7	2,7	5,4
	49	3	2,7	2,7	8,1
	52	3	2,7	2,7	10,8
	55	6	5,4	5,4	16,2
	56	16	14,4	14,4	30,6
	58	11	9,9	9,9	40,5
	59	3	2,7	2,7	43,2
	60	6	5,4	5,4	48,6
	61	11	9,9	9,9	58,6
	63	2	1,8	1,8	60,4
	64	9	8,1	8,1	68,5
	65	11	9,9	9,9	78,4
	66	9	8,1	8,1	86,5
	67	3	2,7	2,7	89,2
	68	3	2,7	2,7	91,9
	69	3	2,7	2,7	94,6
	70	3	2,7	2,7	97,3
	75	3	2,7	2,7	100,0
	Total	111	100,0	100,0	



Nilai Range dari skor total nilai 45 – 75. Nilai total 56 frekuensi tertinggi 16 atau 14,4%, Nilai total 58, 61, 65 frekuensi tertinggi 11 atau 9,9%, Nilai total 63 frekuensi 13 atau 11,7%. Nilai total 64 dan 69 frekuensi 9 atau 8,1%, dan Nilai total 55 dan 50 dengan frekuensi 6 atau 7,5%, Nilai total 45, 46, 49, 52, 59, 67, 68, 69, 70, dan 75 dengan nilai frekuensi 3 atau 2,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini:

**Gambar 4.2: Histogram Sarana Prasarana**



Deskripsi dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta nilai maksimum dan minimum dari jawaban Siswa sebagai responden pada variabel Sarana Prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Range Nilai maksimum Dan Minimum Variabel Sarana Prasarana.**

**Statistics**

Sarana Prasarana		
N	Valid	111
	Missing	0
Mean		60,41
Median		61,00
Mode		56
Std. Deviation		6,453
Minimum		45
Maximum		75

Nilai Rata-rata ( mean) dari variabel Sarana Prasarana sebesar 60,41 untuk 15 item pertanyaan dengan rata-rata 4,03 bila di interpretasikan pada skala maka dikategorikan sebagai jawaban 4, rata-rata sering dari indikator gedung, ruang kelas, Ruangan Perpustakaan, Ruangan Ketrampilan meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Nilai Median dari variable tersebut adalah 61.00, juga dengan rata-rata skala 4,25 (sering) dan modus yang dengan nilai 56, dengan standar deviasi 6.025 sedangkan nilai tertinggi dari jawaban responden 75 rata-rata 5, pembulatan dengan skala 5 dengan nilai terendah 45 rata-rata 3,00 dengan pembulatan 3. Tingkat Capai jawaban responden pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana (X2)**

Item Pertanyaan	Skor	Mean	TCR	Ket
<b>A Gedung Sekolah</b>				
1. Sekolah memiliki gedung yang representatif dalam pelaksanaan mata pelajaran Seni Budaya setiap tahun pelajaran	467	4,21	84,14	Baik
2. Gedung sekolah memberikan kenyamanan dalam proses PBM mata pelajaran Seni Budaya.	483	4,35	87,02	Baik
3. Gedung sekolah dilengkapi Van/ kipas angin agar sejuk dalam pelaksanaan PBM mata pelajaran Seni Budaya.	441	3,97	79,46	Cukup Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,18</b>	<b>83,54</b>	
<b>B. Ruang Kelas</b>				
4. Sekolah menyediakan alat-alat belajar yang menunjang kegiatan mata pelajaran Seni Budaya	488	4,40	87,93	Baik
5. Tersedia ruang kelas yang kondusif dalam pelaksanaan PBM mata pelajaran Seni cukup.	492	4,34	88,65	Baik
6. Ruang kelas yang digunakan dalam mata pelajaran Seni Budaya Sesuai dengan Kapasitas/ jumlah Siswa Untuk PBM	447	4,03	80,54	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,26</b>	<b>85,71</b>	<b>Baik</b>
<b>C Ruang Perpustakaan</b>				
7. Sekolah menyediakan Perpustakaan yang digunakan dalam menunjang mata pelajaran Seni Budaya.	425	3,83	76,57	Cukup Baik
8. Ruang Perpustakaan yang tersedia nyaman untuk belajar mandiri.	418	3,77	75,31	Cukup Baik
9. Buku-buku Tersedia dalam menunjang mata pelajaran Seni Budaya.	416	3,75	74,95	Cukup Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>3,78</b>	<b>77,27</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>D. Ruang Keterampilan</b>				
10. Siswa dilibatkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana/ ruang Keterampilan mata pelajaran Seni Budaya.	387	3,41	69,72	Cukup Baik
11. Agar siswa dapat terampil pada mata pelajaran Seni Budaya perlu diberikan latihan dan tata cara pemakaian yang tepat dalam beraktifitas pada Keterampilan.	395	3,56	71,17	Cukup Baik
12. Sekolah mengadakan sarana dan prasarana/ Keterampilan mata pelajaran Seni Budaya setiap tahun pelajaran	447	4,03	80,54	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>3,67</b>	<b>73,81</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>E Kursi, Alat Dan Media Pengajaran</b>				
13. Ketersediaan Kursi memadai dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya	478	4,31	86,12	Baik
14. Ketersediaan Perlatan mendukung dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya	452	4,07	81,44	Baik
15. Media Pengajaran ( seperti Infokus, Peralatan Kesenian, contoh-contoh budaya minang, dll) yang disediakan sekolah dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.	470	4,23	84,68	Baik
<b>Rata-Rata Indikator</b>		<b>4,20</b>	<b>84,08</b>	<b>Baik</b>



Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata indikator variabel Sarana Prasarana; indikator gedung sekolah dengan rata-rata 4,18 dan Tingkat Capai jawaban Responden (TCR) sebesar 83,54 %. Hal ini bermakna bahwa gedung sekolah dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya termasuk kedalam kategori baik. Indikator ruangan kelas dengan rata-rata 4,26 dengan TCR sebesar 85,71% hal ini bermakna bahwa ruangan kelas dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya disekolah termasuk kedalam kategori baik. Indikator ruangan perpustakaan dengan rata-rata 3,78 dengan TCR sebesar 77,27% hal ini bermakna bahwa ruangan perpustakaan termasuk kedalam kategori Cukup baik. Indikator ruangan ketrampilan dengan rata-rata 3,67 dengan TCR sebesar 73,81% hal ini bermakna bahwa ruangan ketrampilan termasuk kedalam cukup baik. Indikator kursi alat dan media pengajaran dengan rata-rata 4,20 dengan TCR sebesar 84,08% hal ini bermakna bahwa kursi alat dan media pengajaran untuk Siswa termasuk kedalam kategori baik. Dengan demikian seluruh indikator yang digunakan dalam mengukur Sarana Prasarana dari 5 indikator 3 indikator dengan rata skor 4 (sering) dengan tingkat capaian jawaban responden kriteria baik. 2 indikator dengan rata skor 4 (sering) dengan tingkat capaian jawaban responden kriteria. Dari hal tersebut perlunya ada perbaikan terhadap sarana dan prasarana dimana pada indikator gedung sekolah pada item kelengkapan Van/ kipas angin agar sejuk dalam pelaksanaan PBM mata pelajaran Seni Budaya. Untuk indikator ruangan perpustakaan dan ruangan ketrampilan masih relatif rendah nilai capaian secara umum dikatakan cukup baik sehingga perlunya ada upaya perbaikan dari pihak sekolah.

**c. Deskripsi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa (Y)**

Distribusi total frekuensi variabel hasil belajar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

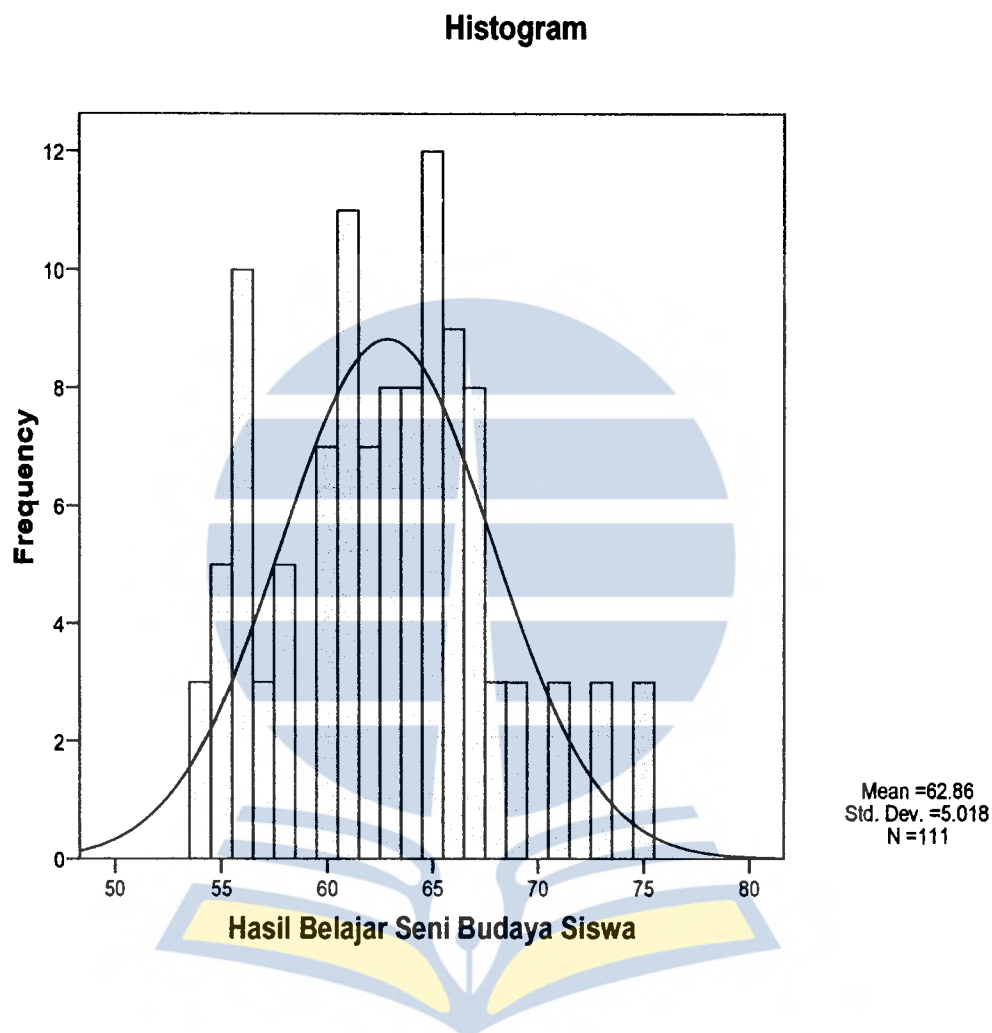
**Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Totalitas Masing-masing Item Kuesioner Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa .**

**Hasil Belajar Seni Budaya Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54	3	2,7	2,7	2,7
55	5	4,5	4,5	7,2
56	10	9,0	9,0	16,2
57	3	2,7	2,7	18,9
58	5	4,5	4,5	23,4
60	7	6,3	6,3	29,7
61	11	9,9	9,9	39,6
62	7	6,3	6,3	45,9
63	8	7,2	7,2	53,2
64	8	7,2	7,2	60,4
65	12	10,8	10,8	71,2
66	9	8,1	8,1	79,3
67	8	7,2	7,2	86,5
68	3	2,7	2,7	89,2
69	3	2,7	2,7	91,9
71	3	2,7	2,7	94,6
73	3	2,7	2,7	97,3
75	3	2,7	2,7	100,0
Total	111	100,0	100,0	

Nilai Range dari skor total nilai 54 – 75. Nilai total 65 frekuensi tertinggi 12 atau 10,8%, Nilai total 61 frekuensi 11 atau 9,9%. Nilai total 56 frekuensi 10 atau 9,0%. Nilai total 66 frekuensi 9 atau 8,1%, dan Nilai total 63, 64 dan 67 frekuensi 8 atau 7,2%, Nilai total 55 dan nilai total 58 dengan frekuensi 5 atau 4,5%, Nilai tota 54, 57, 68, 69, 71, 73 dan 75 dengan nilai frekuensi 3 atau 2,7%. . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini:.

**Gambar 4.3: Histogram Hasil Belajar Seni Budaya Siswa.**



Deskripsi dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta nilai maksimum dan minimum dari jawaban 111 orang Siswa sebagai responden responden pada variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.11. Frekuensi Jawaban Responden berdasarkan nilai Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Range Nilai maksimum Dan Minimum Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa .**

**Statistics**

Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

N	Valid	111
	Missing	0
Mean		62,86
Median		63,00
Mode		65
Std. Deviation		5,018
Minimum		54
Maximum		75

Dari tabel diatas nilai, Nilai Rata- rata ( mean) dari variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebesar 62,86 untuk 15 item pertanyaan dengan rata- rata 4,19 bila di interpretasikan pada skala maka dikategorikan sebagai jawaban 4, sering untuk setiap pertanyaan tersebut, untuk masing- masing pertanyaan, dari indikator menguasai bahan pelajaran, melakukan sesuatu dengan baik, adanya perasaan puas dari Hasil Belajar Seni Budaya Siswa. Median dari variabel tersebut adalah 63,00, dan modus yang dengan nilai 65, dengan standar deviasi 5.018 sedangkan nilai tertinggi dari jawaban responden 75 rata-rata 5,0 dengan pembulatan 5 , nilai terendah 54 rata-rata 3,60 dengan skala 3, Tingkat Capain jawaban responden pada setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa(Y)**

		Skor	Mean	TCR	Ket
<b>A</b>	<b>Menguasai Bahan Pelajaran</b>				
1	Menurut saya sebagaisiswa,, Dengan Metoda yang dilaksanakan guru dalam PBM saya dapat memahami materi tersebut secara baik	505	4,55	90,99	Sangat Baik
2	Menurut saya sebagaisiswa, Materi pelajaran yang saya anggap sulit dapat saya pahami dengan mudah ketika guru menyajikannya dengan sistematis	470	4,23	84,68	Baik
3.	Menurut saya sebagaisiswa, kami lebih siap untuk menguasai bahan pelajaran ketika guru menyampaikan rencana materi secara baik	443	3,99	79,81	Cukup Baik
4.	Menurut saya sebagaisiswa, kami lebih siap untuk menguasai bahan pelajaran ketika guru memberitahukan sumber literatur yang digunakan.	483	4,35	87,03	Baik
5.	Menurut saya sebagaisiswa, kami lebih siap berusaha untuk menguasai apa yang menjadi acuan pembahasan guru di lokal	471	4,24	84,86	Baik
Rata-Rata Indikator			4,23	85,47	Baik
<b>B</b>	<b>Melakukan Sesuatu Dengan Baik</b>				
6	Menurut saya sebagaisiswa, kami bersikap antusias terhadap pelajaran yang disampaikan guru di lokal.	466	4,20	80,36	Baik
7	Menurut saya sebagaisiswa, kami berusaha maksimal dalam setiap tugas yang diberikan guru	437	3,94	85,23	Baik
9	Siswa Berusaha maksimal mendapatkan nilai yang terbaik dalam setiap ujian.	452	3,77	81,44	Baik
10	Menurut saya sebagaisiswa, kami tidak besikap apriori dan berprasangka buruk atas hasil yang dicapai bila kurang sukses dalam ujian yang dilaksanakan.	439	3,75	79,09	Cukup Baik
11	Menurut saya sebagaisiswa, kami berusaha dengan berdiskusi kelompok maksimal dalam setiap permasalahan tugas yang diberikan guru	448	4,49	80,14	Baik
Rata-Rata Indikator			4,03	81,25	Baik
<b>C.</b>	<b>Perasaan Puas</b>				
12	Menurut saya sebagaisiswa, kami Puas dengan metoda yang digunakan guru dalam PBM .	478	4,03	86,12	Baik
13	Menurut saya sebagaisiswa, kami Puas dengan hasil koreksi tugas yang diserahkan guru	481	4,31	86,67	Baik
14.	Menurut saya sebagaisiswa, Hasil ujian yang disampaikan guru sesuai dengan kapasitas masing-masing siswa	471	4,07	84,86	Baik
15.	Menurut saya sebagaisiswa, kami puas dengan adanya sistem mengulangi materi dengan ringkas (remedial) untuk siswa yang kurang memahami materi	476	4,23	85,76	Baik
Rata-Rata Indikator			4,17	85,85	Baik

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata indikator variabel Hasil Belajar Seni Budaya Siswa; indikator menguasai bahan pelajaran dengan

rata-rata 4,23 dan Tingkat Capai jawaban Responden (TCR) sebesar 85,47%. Hal ini bermakna bahwa siswa menguasai bahan pelajaran termasuk kedalam kategori baik. Indikator melakukan sesuatu dengan baik dengan rata-rata 4,03 dengan TCR sebesar 81,25% hal ini bermakna bahwa Siswa dalam melakukan sesuatu dengan baik termasuk kedalam kategori baik.

Indikator perasaan puas dengan rata-rata 4,17 dengan TCR sebesar 85,85% hal ini bermakna bahwa siswa merasa puas dalam pembelajaran seni budaya dan pembelajaran yang dilaksanakan Siswa termasuk kedalam kategori baik.. Dengan demikian dari 3 indikator yang digunakan dalam mengukur Hasil Belajar Seni Budaya Siswa yaitu menguasai bahan pelajaran, melakukan sesuatu dengan baik dan perasaan puas dalam belajar dengan rata skor 4 (setuju) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan tingkat capaian jawaban responden dengan kriteria baik terdapat dengan kriteria sangat baik. Namun secara item indikator masih terlihat perlunya ada upaya pembenahan dimana pada indikator menguasai bahan pelajaran bahwa ternyata siswa lebih siap untuk menguasai bahan pelajaran ketika guru menyampaikan rencana materi secara baik masih dalam kriteria cukup. Pada indikator melakukan sesuatu dengan baik bahwa siswa tidak besikap apriori dan berprasangka buruk atas hasil yang dicapai bila kurang sukses dalam ujian yang dilaksanakan masih dalam kriteria baik sehingga perlunya penegasan sikap dari guru sehingga menimbulkan keyakinan yang baik dari dalam diri siswa.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**



Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus dipenuhi dalam analisis. Bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis ini tidak terpenuhi. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji Kolmogorof- Smirnov (Uji KS) dengan melihat distribusi dari data yang digunakan pada taraf signifikan alpha 0.05. Pedoman dalam normalitas ini sebagai berikut:

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 distribusi data normal

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 distribusi data tidak normal.

Hasil pengujian normalitas untuk masing-masing variabel kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dapat di lihat pada tabel 4.13. dibawah ini

**Tabel. 4.13 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kegiatan Ekstrakurikuler	Sarana Prasarana	Hasil Belajar Seni Budaya Siswa
N		111	111	111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,69	60,41	62,86
	Std. Deviation	5,810	6,453	5,018
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,107	,076
	Positive	,083	,059	,076
	Negative	-,138	-,107	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,091	1,129	,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178	,156	,539

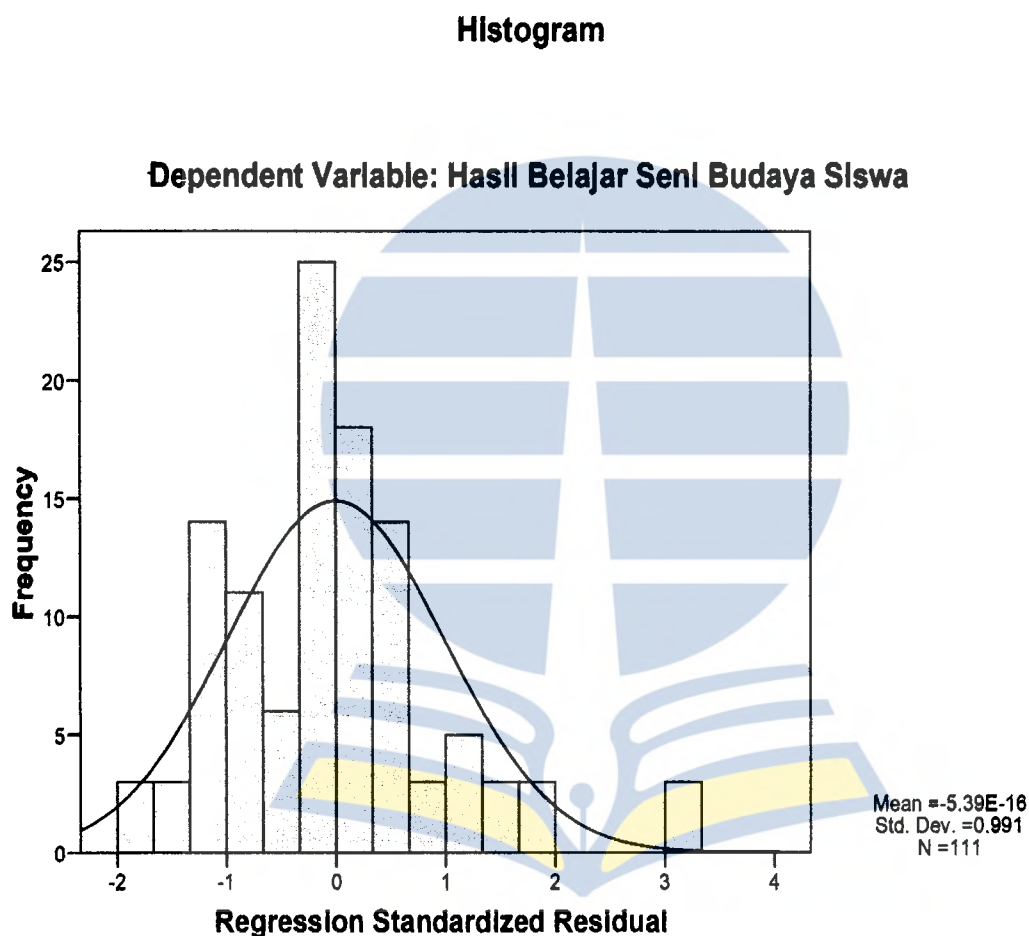
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel, Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 0,178, dan Sarana Prasarana sebesar 0.156 serta Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

sebesar 0.539 terlihat lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, yang berarti data berasal dari berdistribusi normal. Bila dilihat dari gambar histogram seperti dibawah ini:

**Gambar 4.4 Histogram kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana Dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa**



Berdasarkan tampilan histogram kurva Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana serta Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dari *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng (Suliyanto, 2011:71), oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisa regresi layak digunakan.

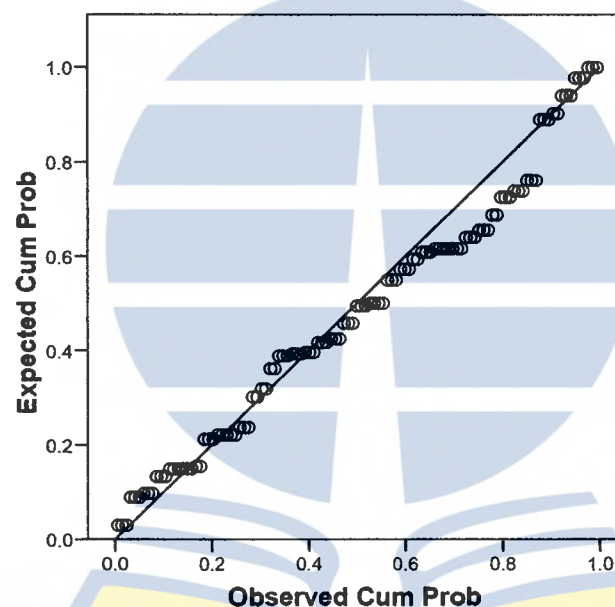
Selanjutnya Berdasarkan tampilan normal P-P Plot regression standardized terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji

normalitas, analisa regresi layak digunakan. Hal tersebut dapat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.5 : Normal P-P Plot Kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana Dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa**



**b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2012:105). Uji multikolonieritas dapat juga dilihat dari



(1) nilai *tolerance* dan lawanya (2) *variance Inflation Factor* (VIF). dengan kriteria yaitu:

- 1). Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan  $VIF \leq 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas.
- 2). Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan  $VIF \geq 10$  dikatakan terdapat gejala multikolonieritas.

Persyaratan model regresi berganda adalah sesama variabel bebas tidak berhubungan secara signifikan (disebut juga asumsi klasik). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu (1) Kegiatan Ekstrakurikuler dan (2) Sarana Prasarana. Dari analisis data diperoleh hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 4.14. di bawah ini :

**Tabel.4 14. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	,801	1,248
	Sarana Prasarana	,801	1,248

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Sisw

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.8. di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler (X1), Sarana Prasarana ( X2) dan nilai *tolerance*-nya tidak ada yang kecil dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang besar dari 10. Nilai *tolerance* sebesar 0.801 untuk Kegiatan Ekstrakurikuler(X1) dan, 0,801 untuk Sarana Prasarana ( X2). Nilai *variance Inflation Factor* (VIF), dimana 1,248 untuk Kegiatan Ekstrakurikuler(X1) dan 1,248 untuk

Sarana Prasarana ternyata  $\leq 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas. Dengan demikian di antara variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas

### 3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan secara nyata adanya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa maka digunakan tahap pengujian hipotesis yaitu;

Menurut Sekaran (2006) Hipotesis merupakan dugaan tentang hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang perlu diuji kebenarannya.

Dalam Bab II penulis mengemukakan hipotesis yang akan diuji. Yaitu kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, Sarana dan prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kabupaten Pasaman, Kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana bersama-sama berkontribusi terhadap Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Pada bagian ini penulis menguji semua hipotesis tersebut. Sebelum menguji hipotesis, penulis menyajikan hasil pengolahan data ke dalam tabel selanjutnya. Sedangkan untuk menguji hipotesis pengaruh penulis menyajikan hasil pengolahan data ke dalam tabel, berdasarkan pengolahan data nilai penduga koefisien regresi berganda yang disajikan pada tabel berikut:

Dibawah ini disajikan hasil pengujian regresi linear berganda untuk membuktikan hipotesis 1, 2 dan 3 yang dikemukakan pada Bab II diatas.

### a. Hipotesis Pertama Dan Kedua

Hipotesis Pertama yang menyatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana dan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa berkontribusi positif terhadap Hasil Belajar Seni Budaya SMA

#### 1) Kontribusi dan Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa (Y)

**Tabel 4.15. Hasil Analisis Model Summary dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,650 <sup>a</sup>	,423	,418	3,829	,423	79,941	1	109	,000

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan Tabel. 4.15. di atas diperoleh bahwa koefisien Regresi adalah 0,650 yaitu terdapat hubungan yang sedang dan positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler secara parsial terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dan nilai koefisien determinan atau  $R^2$  adalah 0,423 (42,30%) yang berarti bahwa kontribusi pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler secara parsial terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa adalah sebesar 42,3 % dan sisanya 57,7 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.



**Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi liner Sederhana dari Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,200	3,893		7,243	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	,562	,063	,650	8,941	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai

berikuti  $\hat{Y} = 28,200 + 0,562 X_1$  . dimana

$\hat{Y}$  = Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

$X_1$  = Kegiatan Ekstrakurikuler

Terlihat nilai  $t_{hitung}$  8,941 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,941 > 1,667$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa ( $Y$ ). Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan “Kegiatan Ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman ” *diterima*”.

Koefisien regresi dari Kegiatan Ekstrakurikuler adalah 0,562 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit variabel Kegiatan Ekstrakurikuler akan meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebesar 0,562 unit, demikian pula dengan keadaan sebaliknya bila Kegiatan Ekstrakurikuler menurun 1 unit maka akan menurunkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebesar 0,562 unit.

2). Pengaruh Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa  
(Y)

**Tabel 4.17. Hasil Analisis Model Summary dari Variabel Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

Model Summary <sup>a</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,614 <sup>a</sup>	,377	,371	3,980	,377	65,820	1	109	,000

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan Tabel. 4.17. di atas diperoleh bahwa koefisien R adalah 0,614 yaitu terdapat hubungan yang sedang dan positif antara sarana prasarana secara parsial terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dan nilai koefisien determinan atau  $R^2$  adalah 0,377 (37,10%) yang berarti bahwa kontribusi pengaruh sarana prasarana secara parsial terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa adalah sebesar 37,7 % dan sisanya 62,3 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

**Tabel 4.18. Hasil Analisis Regresi liner Sederhana dari Variabel Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,031	3,573		9,525	,000
	Sarana Prasarana	,477	,059	,614	8,113	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut  $\hat{Y} = 34,031 + 0,447 X_2$  . dimana

$\hat{Y}$  = Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

$X_2$  = Sarana Prasarana

Dari tabel 4.18 di atas terlihat nilai  $t_{hitung}$  8,133 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (6,133>1,667) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari alpha (0,000<0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana Prasarana ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa (Y). Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan “ Sarana Prasarana secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman “ *diterima*”.

Koefisien regresi dari Sarana Prasarana adalah 0,447, dan hal ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan 1 unit variabel Sarana Prasarana akan meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebesar 0,447 unit, demikian pula dengan keadaan sebaliknya penurunan 1 unit variabel Sarana Prasarana akan menurunkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebesar 0,447 unit.

#### a. Hipotesis Ke Tiga

Hipotesis ke Tiga yang menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana secara serentak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman yang dapat dilihat dari tabel 4.19 .



**Tabel 4.19. Hasil analisis model summary dari variabel kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar seni budaya siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,744 <sup>a</sup>	,554	,545	3,383	,554	66,990	2	108	,000

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan Tabel. 4.19. di atas diperoleh bahwa koefisien R adalah 0,744 yaitu terdapat hubungan yang kuat dan positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana secara serentak terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dan nilai koefisien determinan atau  $R^2$  adalah 0,554 (55,4%) yang berarti bahwa kontribusi pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana secara serentak terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa adalah sebesar 55,4 % dan sisanya 44,6 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa dapat dilihat dari tabel 4.20.

**Tabel 4.20. Hasil analisis anova dari variabel kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar seni budaya siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1533,530	2	766,765	66,990	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1236,164	108	11,446		
	Total	2769,694	110			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Dari tabel diatas dapat lihat nilai F hitung sebesar 66,990 lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $66,990 > 2,734$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikan dibanding dengan tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini dengan alpha 0,05, maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Kegiatan Ekstrakurikuler ( $X_1$ ), dan Sarana Prasarana ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Siswa SMA Negeri I Bonjol Kabupaten Pasaman ” *diterima*.

**Tabel 4.21. Hasil Analisis Regresi Berganda dari variabel kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana pengaruhnya terhadap hasil belajar seni budaya siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,829	3,823		4,926	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	,406	,062	,470	6,548	,000
	Sarana Prasarana	,314	,056	,404	5,621	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut  $\hat{Y} = 18,829 + 0,406 X_1 + 0,314 X_2$  dimana

$\hat{Y}$  = Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

$X_1$  = Kegiatan Ekstrakurikuler

$X_2$  = Sarana Prasarana

Selanjutnya ke tiga (3) hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan seperti pada tabel 4.22 berikut.

**Tabel 4.22. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian**

<b>Hipotesis</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keputusan</b>
H <sub>1</sub>	Terdapat Kontribusi Positif Dan Signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler, Secara parsial Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	Ho ditolak dan H <sub>a</sub> <b>Diterima</b>
H <sub>2</sub>	Terdapat Kontribusi Positif Dan Signifikan Sarana Prasarana Secara parsial Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	Ho ditolak dan H <sub>a</sub> <b>Diterima</b>
H <sub>3</sub>	Terdapat Kontribusi Positif Dan Signifikan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman	Ho ditolak dan H <sub>a</sub> <b>Diterima</b>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sangat penting bagi Siswa dan pihak organisasi sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilannya dalam upaya membina serta memberi hasil yang terbaik pada organisasi dimana mereka bekerja. Hasil Belajar Seni Budaya Siswa yang baik selalu menjadi tujuan Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang Siswa atau sekelompok Siswa pada Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi tersebut secara legal, tidak melanggar hukum dan memberikan nilai manfaat sesuai dengan moral dan etika.



## 1. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler siswa terhadap hasil belajar seni budaya siswa

Hasil pengujian hipotesis Ke I yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Seni Budaya SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  6,548 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,548 > 1,667$ ) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ), dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,406 dan sinignifikansi 0,000 lebih kecil dari 5%. ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Kegiatan Ekstrakurikuler. Jika Kegiatan Ekstrakurikuler semakin tinggi maka cenderung Hasil Belajar Seni Budaya Siswa juga akan tinggi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Haris (2010). Hasil penelitiannya bahwa ada hubungan yang bersifat positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa MTs Negeri Pagedangan Kabupaten Tangerang. Karena kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas. Sebagaimana yang dikemukakan Syamsudar, (2012) Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, penyampaian materi pelajaran dapat dilaksanakan di sela-sela kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk peserta didik menampung minat dan bakatnya.

## 2. Kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar seni budaya siswa

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  7,233 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (5,621 > 1,667) dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,531 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05). Hal ini berarti Hasil Belajar Seni Budaya Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman ditentukan secara positif dan signifikan oleh Sarana Prasarana yang berlaku pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Jika Sarana Prasarana yang berlaku pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dipenuhi oleh seluruh Siswa, maka Kinerja yang ditunjukkan dan dihasilkan oleh Siswa juga akan tinggi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Watono (2008), Hasil analisisnya menunjukkan bahwa hubungan Pemanfaatan Sarana Prasarana dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 8 Siswa SMP.. Sebagaimana yang dikemukakan Tulus (2003) mengungkapkan bahwa sarana belajar biasanya menjadi penunjang prestasi belajar, namun demikian bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat apabila kelengkapan fasilitas belajar di sekolah kurang memadai. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Mustamid (2008) yang menyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

### **3. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar seni budaya siswa.**

Hasil penelitian menemukan bahwa secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Supervisi Akademik, Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman, semakin baik Kegiatan Ekstrakurikuler yang diterapkan pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dan semakin baik Sarana Prasarana dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disekolah, maka akan semakin tinggi pula Kinerja yang dihasilkan Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Kontribusi secara bersama-sama antara variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Siswa adalah sebesar 55,4 %, dan sisanya 44,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti Motivasi, Metoda Pembelajaran dan lain-lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan atau memperkuat penelitian Menurut Heriyanto (2006) dari hasil analisisnya menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan, budaya kerja dan sarana prasarana terhadap prestasi siswa di Surakarta, dimana hasil penelitian tersebut memperlihatkan pengendalian diri dan sarana budaya kerja dan sarana prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan bersama-sama terhadap prestasi siswa di Surakarta. Dan penelitian Ginting (2005) juga menyatakan bahwa pengadaan sarana prasarana (fasilitas) yang baik dan terpenuhi secara tepat dan cepat memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat baca siswa. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar sarana prasarana belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa lebih tidak dominan dibandingkan dengan faktor



sarana prasarana belajar siswa. Sarana prasarana belajar yang lengkap dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya sarana dan prasarana belajar, kompetensi guru, kegiatan ekstrakurikuler, motivasi belajar siswa dan sebagainya. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi seorang siswa memerlukan sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai. Sehingga proses belajar siswa dapat berkembang dan menarik jika adanya sarana dan prasarana belajar yang sesuai dengan materi yang diberikan (Yuli Arthini, 2010)



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana terhadap hasil belajar seni budaya siswa di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Berdasarkan olah data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi terhadap hasil belajar seni budaya siswa dan berpengaruh positif. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki siswa dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa yang ada di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
2. Secara parsial sarana prasarana memiliki kontribusi terhadap hasil belajar seni budaya siswa dan berpengaruh positif. Dengan demikian apabila sarana prasarana siswa dalam bekerja dapat dipertahankan maka kinerja siswa akan meningkat pula pada SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Secara bersama-sama kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana memiliki kontribusi terhadap hasil belajar seni budaya siswa dan berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Seni Budaya SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah;

- a. Kepala sekolah dapat mendorong Kegiatan Ekstrakurikuler melalui penghargaan kepada guru-guru yang sukses melakukan pembinaan terhadap siswanya pada Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar seni budaya siswa itu sendiri.
- b. Pihak Sekolah Perlu melengkapi sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa serta melakukan perbaikan terhadap sarana yang kurang memadai untuk digunakan oleh siswa.

2. Bagi Guru

Untuk dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dan menunjang pelajaran dikelas

3. Bagi Pengambil Kebijakan:

- a. Dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dengan adanya perhatian terhadap indikator keterlibatan aktif siswa dalam kerjasama serta etos kerja pada kemajuan hasil belajar siswa dapat dirasakannya dan kemamfaatan sosial pada teknik baru pada penyelesaian tugas pada ekstrakurikuler.
- b. Sarana prasarana pada kelengkapan ruang sejuk pada proses belajar, serta pembenahan ruangan perpustakaan dan ruangan ketrampilan perlu di anggarkan secara bertahap dalam setiap tahun anggaran



**4. Bagi Penelitian lain:**

- a. Dapat ditingkat dengan menambah variabel lainya yang tidak dibahas dalam penelitian sehingga lebih dapat di generalisasi.
- b. Dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan skala yang lebih luas dari ruang lingkup penelitian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar Prabu Mangkunegara (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Alwi Hasan,dkk. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- A.M. Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djafry, Novianty. (2008). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajarsiswa pada pesantren al-khaerat Gorontalo*. Dalam jurnal INOVASI Vol.5 Nomor 3
- Ali, Muhammad. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar. Baru Algensindo
- Agus Dharma, S, (2010). *Manajemen Prestasi Kerja*, Edisi Pertama, Rajawali, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dale Timpe. (2010). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Media Komputindo
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri.(2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri.( 2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ernitawati. (2004). *“Kontribusi Iklim Sekolah terhadap Hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Lima Puluh Kota*. Tesis tidak diterbitkan: UNP

- Ginting, Vera. 2005. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid*. Jurnal Pendidikan Penabur (Online), No.4, Tahun IV ([http://www.BPKPenabur.or.id/file/hal.17-35penguatan membaca.pdf](http://www.BPKPenabur.or.id/file/hal.17-35penguatan%20membaca.pdf)), diakses 18 Maret 2017
- Hasri Salfen. (2004). *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, T Hani, (2010). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia., Cetakan Kedelapan Belas*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Husaini Usman. (2009). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harisman. (2008). *Kontribusi Motivasi Kerja dan Profesionalisme terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di SMA Negeri 01 Agam*. Tesis UNP: Tidak diterbitkan
- Heriyanto (2006) *Pengaruh Faktor Kepemimpinan, Budaya kerja dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Siswa di Surakarta*. Tesis tidak diterbitkan: UNS
- Ibrahim, Bafadal. (2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Rangka Peningkatan Mutu MBS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamisa. (2011). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika..
- Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta Siregar
- Mustamid, Anang. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kelas XI di SMK Negeri 1 Bojonegoro*. Malang: JPE FE UM.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006. (2006). *Pedoman pengembangan diri*. Kementrian Pendidikan Nasional
- Permen Diknas No. 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Ke-8. Bandung Alfabeta.



- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Syamsudar, Bambang. (2012). *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga frekuensi Tinggi, rendah dan kegiatan Ekstrakurikuler Bukan Olahraga terhadap hasil Belajar Siswa SMP Santa Maria Bandung*. Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2012.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siagian P.Sondang. (2015). *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Susilo, Joko Muhammad. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media
- Susilo, J.I . (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Syaefudin, dkk. (2005). *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tatang M.(2011). *"Pengertian sarana dan prasarana pendidikan."* [tatangmanguny.wordpress.com](http://tatangmanguny.wordpress.com)
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yuli Arthini, (2010) , *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI SMK Parawisata Harapan*, Jurnal Penelitian Undiksha, Vol 1, No.201

[http://tatangmanguny.wordpress.com/2016/04/07/pengertian-sarana-dan prasarana-pendidikan](http://tatangmanguny.wordpress.com/2016/04/07/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan)

<http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2010/03/apa-yang-dimaksud-dengan-kegiatan.html>.

<http://kafeilmu.com/definisi-kegiatan-ekstrakurikuler/>).

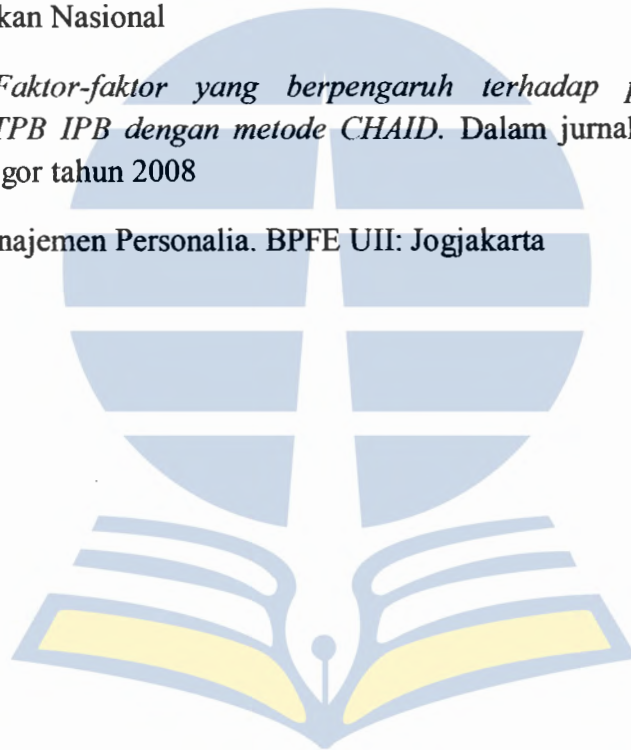
<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler.html>).

<http://www.volimaniak.com/2015/02/pengertian-sarana-dan-prasarana.html>

Permendiknas No 22 Tahun 2006. (2006). *Pedoman pengembangan diri*.  
Kementrian Pendidikan Nasional

Yuniah. (2008). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa TPB IPB dengan metode CHAID*. Dalam jurnal penelitian Institut Pertanian Bogor tahun 2008

Winardi, (2011). *Manajemen Personalialia*. BPFE UII: Jogjakarta



## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### I PENGANTAR

- A. Angket ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI IPA Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman;
- B. Informasi yang diperoleh dari Anda sangat berguna bagi kami untuk menganalisis tentang Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Siswa SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman;
- C. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Anda tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini;
- D. Partisipasi Anda memberikan informasi sangat kami harapkan.

#### II. PETUNJUK

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Kuesioner ini diisi oleh Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan guna memperlancar penelitian dan tidak akan mempengaruhi pekerjaan Bapak/Ibu.
3. Beri tanda (√) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Ada lima alternative jawaban yang dipilih, yaitu:
  - SS/SL = Sangat setuju/ Selalu
  - S/SR = Setuju/ Sering
  - CS/KK = Cukup Setuju/ Kadang-kadang
  - TS/JR = Tidak setuju/ Jarang
  - STS/TP = Sangat tidak setuju/ Tidak Pernah



### III IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa : .....  
 Umur : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Kelas : .....

#### KEGIATAN EKTRAKURIKULER (X<sub>1</sub>)

		SS	S	CS	TS	STS
<b>A</b>	<b>INDIVIDU</b>					
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh					
2.	Saya berusaha maksimal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
3.	Saya dapat meningkatkan efektivitas belajar dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.					
<b>B.</b>	<b>PILIHAN</b>					
4	Saya merencanakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang relevan yang diikuti dalam rangka menunjang pelajaran di sekolah					
5	Dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya, saya memilih salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler (melukis, memahat, drum band, tari tradisi, musik tradisi, dan randai) dengan sungguh-sungguh					
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat.					
<b>C</b>	<b>KETERLIBATAN AKTIF</b>					
7	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan tutor/guru.					
8	Saya bersedia membagi keterampilan yang didapat selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepada teman-teman.					
9	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler					

<b>D.</b>	<b>ETOS KERJA</b>					
10	Saya dapat merasakan kemajuan pada hasil belajar setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.					
11	Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler					
12	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler					
<b>E</b>	<b>KEMANFAATAN SOSIAL</b>					
13	Saya mencoba teknik baru dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar setelah mendapatkan pengetahuan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
14	Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu penyelesaian tugas (pekerjaan rumah) saya dengan baik.					
15.	Saya mampu melaksanakan tugas sekolah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					

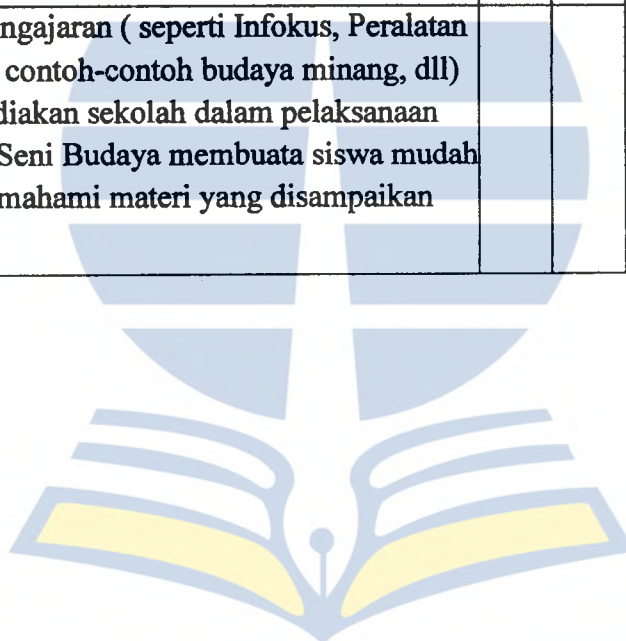


**KELENGKAPAN SARAN & PRASARANA (X<sub>2</sub>)**

		SS	S	CS	TS	STS
<b>A</b>	<b>Gedung Sekolah</b>					
1.	Sekolah memiliki gedung yang representatif dalam pelaksanaan mata pelajaran Seni Budaya setiap tahun pelajaran					
2.	Gedung sekolah memberikan kenyamanan dalam proses PBM mata pelajaran Seni Budaya.					
3.	Gedung sekolah dilengkapi Van/ kipas angin agar sejuk dalam pelaksanaan PBM mata pelajaran Seni Budaya.					
<b>B.</b>	<b>Ruangan Kelas</b>					
4	Sekolah menyediakan alat-alat belajar yang menunjang kegiatan mata pelajaran Seni Budaya					
5	Tersedia ruang kelas yang kondusif dalam pelaksanaan PBM mata pelajaran Seni cukup.					
6	Ruang kelas yang digunakan dalam mata pelajaran Seni Budaya Sesuai dengan Kapasitas/ jumlah Siswa Untuk PBM					
<b>C</b>	<b>Ruangan Perpustakaan</b>					
7	Sekolah menyediakan Perpustakaan yang digunakan dalam menunjang mata pelajaran Seni Budaya.					
8	Ruangan Perpustakaan yang tersedia nyaman untuk belajar mandiri.					
9	Buku-buku Tersedia dalam menunjang mata pelajaran Seni Budaya.					
<b>D.</b>	<b>Ruangan Ketrampilan</b>					
10	Siswa dilibatkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana/ ruangan Ketrampilan mata pelajaran Seni Budaya.					



11	Agar siswa dapat terampil pada mata pelajaran Seni Budaya perlu diberikan latihan dan tata cara pemakaian yang tepat dalam beraktifitas pada Ketrampilan.					
12	Sekolah mengadakan sarana dan prasarana/ Ketrampilan mata pelajaran Seni Budaya setiap tahun pelajaran					
E	<b>Kursi, Alat Dan Media Pengajaran</b>					
13	Ketersedian Kursi memadai dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya					
14	Ketersedian Perlatan mendukung dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya					
15.	Media Pengajaran ( seperti Infokus, Peralatan Kesenian, contoh-contoh budaya minang, dll) yang disediakan sekolah dalam pelaksanaan pelajaran Seni Budaya membuat siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru..					



**HASIL BELAJAR (Y)**

No.	PERTANYAAN/PERNYATAAN	KATEGORI JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
<b>A</b>	<b>Menguasai Bahan Pelajaran</b>					
1	Menurut saya sebagai siswa,, Dengan Metoda yang dilaksanakan guru dalam PBM saya dapat memahami materi tersebut secara baik					
2	Menurut saya sebagai siswa, Materi pelajaran yang saya anggap sulit dapat saya pahami dengan mudah ketika guru menyajikannya dengan sistematis					
3.	Menurut saya sebagai siswa, kami lebih siap untuk menguasai bahan pelajaran ketika guru menyampaikan rencana materi secara baik					
4.	Menurut saya sebagai siswa, kami lebih siap untuk menguasai bahan pelajaran ketika guru memberitahukan sumber literatur yang digunakan.					
5.	Menurut saya sebagai siswa, kami lebih siap berusaha untuk menguasai apa yang menjadi acuan pembahasan guru di lokal					
<b>B</b>	<b>Melakukan Sesuatu Dengan Baik</b>					
6	Menurut saya sebagai siswa, kami bersikap antusias terhadap pelajaran yang disampaikan guru di lokal.					

7	Menurut saya sebagai siswa, kami berusaha maksimal dalam setiap tugas yang diberikan guru					
9	Siswa Berusaha maksimal mendapatkan nilai yang terbaik dalam setiap ujian.					
10	Menurut saya sebagai siswa, kami tidak besikap apriori dan berprasangka buruk atas hasil yang dicapai bila kurang sukses dalam ujian yang dilaksanakan.					
11.	Menurut saya sebagai siswa, kami berusaha dengan berdiskusi kelompok maksimal dalam setiap permasalahan tugas yang diberikan guru					
<b>C.</b>	<b>Perasaan Puas</b>					
12.	Menurut saya sebagai siswa, kami Puas dengan metoda yang digunakan guru dalam PBM .					
13	Menurut saya sebagai siswa, kami Puas dengan hasil koreksi tugas yang diserahkan guru					
14.	Menurut saya sebagai siswa, Hasil ujian yang disampaikan guru sesuai dengan kapasitas masing-masing siswa					
15.	Menurut saya sebagai siswa, kami puas dengan adanya sistem mengulangi materi dengan ringkas (remedial) untuk siswa yang kurang memahami materi					



## LAMPIRAN 2

## (DATA JAWABAN RESPONDEN)

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
6	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
7	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4
8	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5
9	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
10	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
11	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
12	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	1
13	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
14	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
16	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
17	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
19	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4
20	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4
22	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
23	1	1	5	4	5	3	5	4	3	4	5
24	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5
25	5	5	3	3	3	5	4	3	3	2	3
26	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4
27	4	2	3	4	5	3	4	4	4	5	5
28	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
29	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
30	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
31	3	4	3	5	3	4	4	5	3	3	4
32	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4
33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
34	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
35	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
36	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
37	3	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5
38	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5
39	1	1	4	4	4	3	3	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
43	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4

	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
1	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	66	4	4	5	5	5	5
3	4	3	5	4	67	5	4	4	5	5	5
4	5	5	4	4	63	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	65	4	5	4	5	5	4
6	5	5	4	4	63	3	4	5	2	3	2
7	5	5	4	4	64	5	5	4	5	5	5
8	5	3	4	5	61	4	4	4	5	5	5
9	4	5	5	5	66	4	5	4	5	5	4
10	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
11	4	5	5	5	66	4	4	4	4	4	2
12	5	5	4	4	59	4	4	4	4	4	3
13	4	2	4	3	55	4	4	4	4	5	5
14	4	5	5	5	71	5	4	4	5	5	5
15	5	3	5	4	69	3	5	5	5	5	4
16	5	4	4	4	65	5	5	4	5	5	5
17	5	5	4	4	63	5	5	4	5	5	5
18	4	3	5	4	67	4	4	5	3	2	3
19	3	2	4	2	49	3	3	3	5	5	3
20	4	2	4	3	55	3	4	4	4	5	4
21	4	4	4	4	50	4	4	3	5	4	4
22	4	4	4	4	54	5	4	4	5	5	4
23	4	5	5	5	59	5	5	1	5	4	4
24	5	4	3	5	63	5	5	5	5	5	4
25	3	5	2	5	54	5	5	2	3	5	4
26	4	5	5	4	62	4	4	4	3	2	1
27	5	4	4	3	59	5	4	4	5	5	5
28	4	3	5	5	64	4	5	5	4	4	5
29	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
30	5	2	4	4	62	4	5	4	5	5	5
31	3	2	4	4	54	3	3	3	4	4	4
32	5	3	5	5	65	5	4	4	4	4	5
33	4	4	5	4	68	4	5	4	4	4	4
34	4	4	4	3	57	3	4	3	5	5	4
35	4	4	4	4	58	4	4	4	4	5	4
36	4	4	4	4	58	4	4	4	4	5	4
37	4	4	3	4	63	5	5	4	4	3	5
38	5	3	4	5	61	4	4	4	4	4	2
39	4	3	3	5	55	4	4	4	4	4	3
40	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5
41	4	5	5	5	66	4	4	5	5	5	5
42	4	3	5	4	67	5	4	4	5	5	5
43	5	5	4	4	63	4	4	4	4	4	3

	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	X2	y1
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65	5
3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	69	5
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
6	3	2	2	2	3	3	4	4	4	46	5
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
8	5	4	5	5	5	5	3	3	2	64	4
9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
10	2	1	3	4	4	5	4	5	5	60	5
11	3	4	4	5	5	5	4	4	5	61	4
12	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	5
13	5	4	4	4	3	1	2	3	4	56	5
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70	5
15	3	1	1	1	1	1	5	4	5	49	4
16	4	4	4	3	4	5	5	5	5	68	5
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
18	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52	5
19	3	3	3	3	4	4	5	3	5	55	4
20	4	3	3	4	2	4	5	3	4	56	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4
22	4	4	4	4	5	4	5	5	5	67	5
23	5	5	2	1	2	5	5	5	4	58	4
24	4	4	2	1	1	4	5	4	4	58	5
25	4	2	3	3	4	4	4	3	5	56	4
26	5	5	5	4	4	4	5	5	1	56	5
27	3	3	4	4	4	5	5	5	4	65	4
28	5	5	4	4	5	5	4	4	3	66	4
29	3	5	5	5	4	4	2	1	5	61	5
30	4	4	5	4	3	4	5	4	4	65	4
31	4	1	3	1	1	3	4	3	4	45	5
32	4	5	5	4	4	4	5	4	4	65	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5
34	3	3	4	3	3	5	5	5	4	59	4
35	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4
36	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4
37	5	5	5	4	4	3	3	4	4	63	4
38	3	4	4	5	5	5	4	4	5	61	4
39	3	4	4	3	3	4	3	4	4	55	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65	5
42	5	5	4	4	4	4	5	5	5	69	5
43	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	4



	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4
3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5
6	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5
7	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5
8	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4
9	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5
10	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5
11	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4
12	5	5	5	4	4	3	2	3	2	3	3
13	5	5	4	3	2	3	1	2	3	4	4
14	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
16	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
17	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
19	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4
20	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
23	1	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4
24	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
25	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4
26	5	5	4	4	4	1	2	3	4	4	5
27	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5
28	4	4	4	2	2	3	5	5	5	4	4
29	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4
30	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4
31	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4
32	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
33	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
34	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4
35	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
36	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
37	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5
38	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3
39	5	3	4	5	3	2	1	5	5	3	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4
42	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5

	y13	y14	y15	Y
1	5	5	5	75
2	4	5	4	66
3	4	4	4	67
4	5	4	4	63
5	5	4	4	65
6	5	4	4	63
7	5	4	4	64
8	3	4	5	61
9	5	4	4	66
10	5	5	5	65
11	5	5	4	66
12	4	4	4	56
13	4	5	5	55
14	5	5	5	71
15	5	5	5	69
16	5	5	5	67
17	4	4	4	61
18	3	3	3	56
19	3	4	4	56
20	4	4	3	64
21	4	4	4	60
22	5	5	5	73
23	5	4	5	62
24	5	5	4	67
25	5	5	5	60
26	5	4	5	60
27	4	2	4	64
28	5	5	5	61
29	4	4	5	65
30	4	5	5	62
31	4	4	4	54
32	4	4	4	65
33	4	4	4	68
34	4	4	3	57
35	4	3	4	58
36	4	3	4	58
37	5	5	4	63
38	2	4	5	61
39	4	4	3	55
40	5	5	5	75
41	4	5	4	66
42	4	4	4	67
43	5	4	4	63

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11
44	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
45	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
46	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4
47	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5
48	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
49	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
50	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
51	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	1
52	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
53	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
55	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
56	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
57	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
58	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4
59	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
60	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4
61	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
62	1	1	5	4	5	3	5	4	3	4	5
63	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5
64	5	5	3	3	3	5	4	3	3	2	3
65	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4
66	4	2	3	4	5	3	4	4	4	5	5
67	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
68	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
69	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
70	3	4	3	5	3	4	4	5	3	3	4
71	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4
72	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
73	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
74	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
75	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
76	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
77	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
78	3	4	3	5	3	4	4	5	3	3	4
79	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4
80	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
81	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
82	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
83	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
84	3	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5
85	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5
86	1	1	4	4	4	3	3	5	5	5	5



	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
44	5	4	4	4	65	4	5	4	5	5	4
45	5	5	4	4	63	3	4	5	2	3	2
46	5	5	4	4	64	5	5	4	5	5	5
47	5	3	4	5	61	4	4	4	5	5	5
48	4	5	5	5	66	4	5	4	5	5	4
49	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
50	4	5	5	5	66	4	4	4	4	4	2
51	5	5	4	4	59	4	4	4	4	4	3
52	4	2	4	3	55	4	4	4	4	5	5
53	4	5	5	5	71	5	4	4	5	5	5
54	5	3	5	4	69	3	5	5	5	5	4
55	5	4	4	4	65	5	5	4	5	5	5
56	5	5	4	4	63	5	5	4	5	5	5
57	4	3	5	4	67	4	4	5	3	2	3
58	3	2	4	2	49	3	3	3	5	5	3
59	4	2	4	3	55	3	4	4	4	5	4
60	4	4	4	4	50	4	4	3	5	4	4
61	4	4	4	4	54	5	4	4	5	5	4
62	4	5	5	5	59	5	5	1	5	4	4
63	5	4	3	5	63	5	5	5	5	5	4
64	3	5	2	5	54	5	5	2	3	5	4
65	4	5	5	4	62	4	4	4	3	2	1
66	5	4	4	3	59	5	4	4	5	5	5
67	4	3	5	5	64	4	5	5	4	4	5
68	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
69	5	2	4	4	62	4	5	4	5	5	5
70	3	2	4	4	54	3	3	3	4	4	4
71	5	3	5	5	65	5	4	4	4	4	5
72	4	4	5	4	68	4	5	4	4	4	4
73	4	4	4	3	57	3	4	3	5	5	4
74	4	4	4	4	58	4	4	4	4	5	4
75	4	3	5	5	64	4	5	5	4	4	5
76	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
77	5	2	4	4	62	4	5	4	5	5	5
78	3	2	4	4	54	3	3	3	4	4	4
79	5	3	5	5	65	5	4	4	4	4	5
80	4	4	5	4	68	4	5	4	4	4	4
81	4	4	4	3	57	3	4	3	5	5	4
82	4	4	4	4	58	4	4	4	4	5	4
83	4	4	4	4	58	4	4	4	4	5	4
84	4	4	3	4	63	5	5	4	4	3	5
85	5	3	4	5	61	4	4	4	4	4	2
86	4	3	3	5	55	4	4	4	4	4	3

	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	X2	y1
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
45	3	2	2	2	3	3	4	4	4	46	5
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
47	5	4	5	5	5	5	3	3	2	64	4
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
49	2	1	3	4	4	5	4	5	5	60	5
50	3	4	4	5	5	5	4	4	5	61	4
51	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	5
52	5	4	4	4	3	1	2	3	4	56	5
53	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70	5
54	3	1	1	1	1	1	5	4	5	49	4
55	4	4	4	3	4	5	5	5	5	68	5
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
57	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52	5
58	3	3	3	3	4	4	5	3	5	55	4
59	4	3	3	4	2	4	5	3	4	56	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4
61	4	4	4	4	5	4	5	5	5	67	5
62	5	5	2	1	2	5	5	5	4	58	4
63	4	4	2	1	1	4	5	4	4	58	5
64	4	2	3	3	4	4	4	3	5	56	4
65	5	5	5	4	4	4	5	5	1	56	5
66	3	3	4	4	4	5	5	5	4	65	4
67	5	5	4	4	5	5	4	4	3	66	4
68	3	5	5	5	4	4	2	1	5	61	5
69	4	4	5	4	3	4	5	4	4	65	4
70	4	1	3	1	1	3	4	3	4	45	5
71	4	5	5	4	4	4	5	4	4	65	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5
73	3	3	4	3	3	5	5	5	4	59	4
74	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4
75	5	5	4	4	5	5	4	4	3	66	4
76	3	5	5	5	4	4	2	1	5	61	5
77	4	4	5	4	3	4	5	4	4	65	4
78	4	1	3	1	1	3	4	3	4	45	5
79	4	5	5	4	4	4	5	4	4	65	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5
81	3	3	4	3	3	5	5	5	4	59	4
82	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4
83	3	4	3	4	3	4	4	4	4	58	4
84	5	5	5	4	4	3	3	4	4	63	4
85	3	4	4	5	5	5	4	4	5	61	4
86	3	4	4	3	3	4	3	4	4	55	4

	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12
44	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5
45	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5
46	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5
47	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4
48	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5
49	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5
50	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4
51	5	5	5	4	4	3	2	3	2	3	3
52	5	5	4	3	2	3	1	2	3	4	4
53	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
55	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
56	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
58	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4
59	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
62	1	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4
63	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
64	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4
65	5	5	4	4	4	1	2	3	4	4	5
66	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5
67	4	4	4	2	2	3	5	5	5	4	4
68	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4
69	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4
70	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4
71	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
72	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
73	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4
74	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
75	4	4	4	2	2	3	5	5	5	4	4
76	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4
77	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3	4
78	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4
79	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
80	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
81	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4
82	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
83	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
84	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5
85	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3
86	5	3	4	5	3	2	1	5	5	3	4

	y13	y14	y15	Y
44	5	4	4	65
45	5	4	4	63
46	5	4	4	64
47	3	4	5	61
48	5	4	4	66
49	5	5	5	65
50	5	5	4	66
51	4	4	4	56
52	4	5	5	55
53	5	5	5	71
54	5	5	5	69
55	5	5	5	67
56	4	4	4	61
57	3	3	3	56
58	3	4	4	56
59	4	4	3	64
60	4	4	4	60
61	5	5	5	73
62	5	4	5	62
63	5	5	4	67
64	5	5	5	60
65	5	4	5	60
66	4	2	4	64
67	5	5	5	61
68	4	4	5	65
69	4	5	5	62
70	4	4	4	54
71	4	4	4	65
72	4	4	4	68
73	4	4	3	57
74	4	3	4	58
75	5	5	5	61
76	4	4	5	65
77	4	5	5	62
78	4	4	4	54
79	4	4	4	65
80	4	4	4	68
81	4	4	3	57
82	4	3	4	58
83	4	3	4	58
84	5	5	4	63
85	2	4	5	61
86	4	4	3	55



	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
89	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
90	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
91	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
92	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
93	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4
94	3	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5
95	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
96	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
97	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
98	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	1
99	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
100	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
101	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
102	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
103	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4
104	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
105	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4
106	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4
107	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4
108	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
109	1	1	5	4	5	3	5	4	3	4	5
110	1	1	5	4	5	3	5	4	3	4	5
111	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4



	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
87	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5
88	4	5	5	5	66	4	4	5	5	5	5
89	4	3	5	4	67	5	4	4	5	5	5
90	5	5	4	4	63	4	4	4	4	4	3
91	5	4	4	4	65	4	5	4	5	5	4
92	5	5	4	4	63	3	4	5	2	3	2
93	5	5	4	4	64	5	5	4	5	5	5
94	5	3	4	5	61	4	4	4	5	5	5
95	4	5	5	5	66	4	5	4	5	5	4
96	5	4	4	4	65	5	5	5	4	4	4
97	4	5	5	5	66	4	4	4	4	4	2
98	5	5	4	4	59	4	4	4	4	4	3
99	4	2	4	3	55	4	4	4	4	5	5
100	4	5	5	5	71	5	4	4	5	5	5
101	5	3	5	4	69	3	5	5	5	5	4
102	5	4	4	4	65	5	5	4	5	5	5
103	5	5	4	4	63	5	5	4	5	5	5
104	4	3	5	4	67	4	4	5	3	2	3
105	3	2	4	2	49	3	3	3	5	5	3
106	4	2	4	3	55	3	4	4	4	5	4
107	4	4	4	4	50	4	4	3	5	4	4
108	4	4	4	4	54	5	4	4	5	5	4
109	4	5	5	5	59	5	5	1	5	4	4
110	4	5	5	5	59	5	5	1	5	4	4
111	3	2	4	2	49	3	3	3	5	5	3



	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	X2	y1
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5
88	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65	5
89	5	5	4	4	4	4	5	5	5	69	5
90	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	4
91	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
92	3	2	2	2	3	3	4	4	4	46	5
93	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
94	5	4	5	5	5	5	3	3	2	64	4
95	4	4	4	4	4	4	5	5	5	66	5
96	2	1	3	4	4	5	4	5	5	60	5
97	3	4	4	5	5	5	4	4	5	61	4
98	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56	5
99	5	4	4	4	3	1	2	3	4	56	5
100	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70	5
101	3	1	1	1	1	1	5	4	5	49	4
102	4	4	4	3	4	5	5	5	5	68	5
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	5
104	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52	5
105	3	3	3	3	4	4	5	3	5	55	4
106	4	3	3	4	2	4	5	3	4	56	5
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4
108	4	4	4	4	5	4	5	5	5	67	5
109	5	5	2	1	2	5	5	5	4	58	4
110	5	5	2	1	2	5	5	5	4	58	4
111	3	3	3	3	4	4	5	3	5	55	4



	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4
89	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
91	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5
92	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5
93	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5
94	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4
95	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5
96	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5
97	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4
98	5	5	5	4	4	3	2	3	2	3	3
99	5	5	4	3	2	3	1	2	3	4	4
100	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5
102	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
103	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
105	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4
106	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
109	1	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4
110	1	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4
111	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4





	y13	y14	y15	Y
87	5	5	5	75
88	4	5	4	66
89	4	4	4	67
90	5	4	4	63
91	5	4	4	65
92	5	4	4	63
93	5	4	4	64
94	3	4	5	61
95	5	4	4	66
96	5	5	5	65
97	5	5	4	66
98	4	4	4	56
99	4	5	5	55
100	5	5	5	71
101	5	5	5	69
102	5	5	5	67
103	4	4	4	61
104	3	3	3	56
105	3	4	4	56
106	4	4	3	64
107	4	4	4	60
108	5	5	5	73
109	5	4	5	62
110	5	4	5	62
111	3	4	4	56



Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	Kegiatan Ekstrakurikuler
x1.1	Pearson Correlation	1	-,113	,405(*)	,481(**)	,140	,377(*)	,284	,265	,133	,318	,211	,169	,438(*)	,225	,915(**)	,476(**)
	Sig. (2-tailed)		,551	,026	,007	,462	,040	,129	,158	,482	,087	,262	,371	,015	,233	,000	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	-,113	1	,309	,201	,010	,156	-,018	-,187	,169	-,359	,509(**)	,171	,074	,139	-,074	,402(*)
	Sig. (2-tailed)	,551		,097	,287	,960	,411	,924	,323	,373	,052	,004	,366	,697	,465	,699	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	,405(*)	,309	1	,506(**)	,355	,576(**)	,148	,057	,237	,222	-,032	,290	,125	,547(**)	,286	,621(**)
	Sig. (2-tailed)	,026	,097		,004	,054	,001	,436	,765	,208	,239	,865	,120	,512	,002	,125	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	,481(**)	,201	,506(**)	1	,579(**)	,366(*)	,164	,207	,127	,326	,089	,349	,112	,270	,379(*)	,637(**)
	Sig. (2-tailed)	,007	,287	,004		,001	,046	,387	,273	,503	,079	,642	,059	,557	,148	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.5	Pearson Correlation	,140	,010	,355	,579(**)	1	,291	,204	-,193	,116	,536(**)	,282	,497(**)	-,043	,245	,085	,541(**)
	Sig. (2-tailed)	,462	,960	,054	,001		,119	,280	,307	,542	,002	,131	,005	,822	,192	,657	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.6	Pearson Correlation	,377(*)	,156	,576(**)	,366(*)	,291	1	,138	,154	,223	,385(*)	,103	,249	,582(*)	,926(**)	,219	,663(**)
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,040	,411	,001	,046	,119		,468	,416	,237	,036	,590	,185	,001	,000	,245	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.7	Pearson Correlation	,284	-,018	,148	,164	,204	,138	1	-,162	-,229	,146	-,165	,127	,238	,009	,396(*)	,285
	Sig. (2-tailed)	,129	,924	,436	,387	,280	,468		,391	,224	,440	,383	,505	,206	,961	,030	,127
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.8	Pearson Correlation	,265	-,187	,057	,207	-,193	,154	-,162	1	,616(**)	,405(*)	,375(*)	-,065	,154	,057	,219	,302
	Sig. (2-tailed)	,158	,323	,765	,273	,307	,416	,391		,000	,026	,041	,733	,416	,765	,245	,104
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.9	Pearson Correlation	,133	,169	,237	,127	,116	,223	-,229	,616(**)	1	,383(*)	,317	,198	,138	,137	,087	,545(**)
	Sig. (2-tailed)	,482	,373	,208	,503	,542	,237	,224	,000		,037	,088	,295	,466	,471	,649	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.10	Pearson Correlation	,318	-,359	,222	,326	,536(**)	,385(*)	,146	,405(*)	,383(*)	1	,642(**)	,214	,077	,273	,246	,518(**)
	Sig. (2-tailed)	,087	,052	,239	,079	,002	,036	,440	,026	,037		,000	,255	,686	,144	,189	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.11	Pearson Correlation	,211	,509(**)	-,032	,089	,282	,103	-,165	,375(*)	,317	,642(**)	1	,065	,007	,089	,152	,213
	Sig. (2-tailed)	,262	,004	,865	,642	,131	,590	,383	,041	,088	,000		,734	,969	,639	,422	,258
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.12	Pearson Correlation	,169	,171	,290	,349	,497(**)	,249	,127	-,065	,198	,214	,065	1	,284	,143	,156	,527(**)
	Sig. (2-tailed)	,371	,366	,120	,059	,005	,185	,505	,733	,295	,255	,734		,128	,452	,410	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x1.13	Pearson Correlation	,438(*)	,074	,125	,112	-,043	,582(*)	,238	,154	,138	,077	,007	,284	1	,416(*)	,455(*)	,496(**)
	Sig. (2-tailed)	,015	,697	,512	,557	,822	,001	,206	,416	,466	,686	,969	,128	,022	,012	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.14	Pearson Correlation	,225	,139	,547(**)	,270	,245	,926(*)	,009	,057	,137	,273	,089	,143	,418(*)	1	,037	,503(**)
	Sig. (2-tailed)	,233	,465	,002	,148	,192	,000	,961	,765	,471	,144	,639	,452	,022	,845	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.15	Pearson Correlation	,915(**)	-,074	,286	,379(*)	,085	,219	,396(*)	,219	,087	,246	,152	,156	,455(*)	,037	1	,424(*)
	Sig. (2-tailed)	,000	,699	,125	,039	,657	,245	,030	,245	,649	,189	,422	,410	,012	,845	,020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kegiatan Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	,476(**)	,402(*)	,621(**)	,637(**)	,541(**)	,663(*)	,285	,302	,545(**)	,518(**)	,213	,527(**)	,496(*)	,503(**)	,424(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,028	,000	,000	,002	,000	,127	,104	,002	,003	,258	,003	,005	,005	,020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	Sarana Prasarana
x2.1	Pearson Correlation	1	,240	,494(**)	,149	,372(*)	,259	,098	,405(*)	,091	-,219	,335	,617(**)	,276	,255	,405(*)	,593(**)
	Sig. (2-tailed)		,201	,006	,431	,043	,167	,607	,026	,631	,245	,071	,000	,140	,174	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	,240	1	,450(*)	,383(*)	,252	,280	,485(**)	,205	,286	,078	,237	,583(**)	,000	-,204	,235	,460(*)
	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



	Sig. (2-tailed)	,201	,013	,037	,179	,134	,007	,276	,125	,682	,207	,001	1,000	,279	,212	,010	
x2.3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,494(**)	,450(*)	1	,000	,046	,570(**)	-,050	,582(*)	,528(*)	-,102	,366(*)	,778(**)	,460(*)	,187	,620(**)	,730(**)
	Sig. (2-tailed)	,006	,013	1,000	,810	,001	,793	,001	,003	,590	,047	,000	,011	,322	,000	,000	
x2.4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,149	,383(*)	,000	1	,184	,196	-,094	,144	,218	,000	,091	,155	,069	-,076	,187	,314
	Sig. (2-tailed)	,431	,037	1,000	,330	,300	,623	,449	,246	1,000	,631	,413	,715	,689	,321	,091	
x2.5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,372(*)	,252	,046	,184	1	,045	,388(*)	,169	,221	,283	,085	,173	-,012	,439(*)	,038	,432(*)
	Sig. (2-tailed)	,043	,179	,810	,330	,814	,034	,373	,240	,130	,655	,360	,950	,015	,844	,017	
x2.6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,259	,280	,570(**)	,196	,045	1	-,085	,616(*)	,412(*)	,128	,543(*)	,633(**)	,431(*)	,014	,924(**)	,744(**)
	Sig. (2-tailed)	,167	,134	,001	,300	,814	,654	,000	,024	,502	,002	,000	,017	,942	,000	,000	
x2.7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,098	,485(**)	-,050	-,094	,388(*)	-,085	1	,345	,159	,095	-,010	-,237	,364(*)	,748(*)	-,041	,212
	Sig. (2-tailed)	,607	,007	,793	,623	,034	,654	,062	,402	,616	,958	,207	,048	,000	,830	,260	
x2.8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,405(*)	,205	,582(**)	,144	,169	,616(**)	,345	1	,312	-,076	,337	,530(**)	,796(*)	,505(*)	,665(**)	,781(**)

	Sig. (2-tailed)	,026	,276	,001	,449	,373	,000	,062		,093	,690	,069	,003	,000	,004	,000	,000
x2.9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,091	,286	,528(**)	,218	,221	,412(*)	,159	,312	1	,421(*)	,342	,295	,156	,140	,306	,575(**)
	Sig. (2-tailed)	,631	,125	,003	,246	,240	,024	,402	,093		,020	,064	,113	,411	,461	,100	,001
x2.10	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.219	,078	-.102	,000	,283	,128	,095	-.076	,421(*)	1	,121	-.171	-.289	,177	-.008	,134
	Sig. (2-tailed)	,245	,682	,590	1,000	,130	,502	,616	,690	,020		,524	,367	,122	,349	,968	,481
x2.11	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,335	,237	,366(*)	,091	,085	,543(**)	-.010	,337	,342	,121	1	,579(**)	,400(*)	-.024	,540(**)	,650(**)
	Sig. (2-tailed)	,071	,207	,047	,631	,655	,002	,958	,069	,064	,524		,001	,028	,898	,002	,000
x2.12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,617(**)	,583(**)	,778(**)	,155	,173	,633(**)	-.237	,530(*)	,295	-.171	,579(*)	1	,423(*)	,006	,683(**)	,775(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,413	,360	,000	,207	,003	,113	,367	,001		,020	,977	,000	,000
x2.13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,276	,000	,460(*)	,069	-.012	,431(*)	,364(*)	,796(*)	,156	-.289	,400(*)	,423(*)	1	,385(*)	,559(**)	,609(**)
	Sig. (2-tailed)	,140	1,000	,011	,715	,950	,017	,048	,000	,411	,122	,028	,020		,035	,001	,000
x2.14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,255	-.204	,187	-.076	,439(*)	,014	,748(**)	,505(*)	,140	,177	-.024	,006	,385(*)	1	,087	,387(*)
	Sig. (2-tailed)	,174	,279	,322	,689	,015	,942	,000	,004	,461	,349	,898	,977	,035		,649	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x2.15	Pearson Correlation	,405(*)	,235	,620(**)	,187	,038	,924(**)	-,041	,665(*)	,306	-,008	,540(*)	,683(**)	,559(*)	,087	1	,770(**)
	Sig. (2-tailed)	,026	,212	,000	,321	,844	,000	,830	,000	,100	,968	,002	,000	,001	,649		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	,598(**)	,460(*)	,730(**)	,314	,432(*)	,744(**)	,212	,781(*)	,575(*)	,134	,650(*)	,775(**)	,609(*)	,387(*)	,770(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,000	,091	,017	,000	,260	,000	,001	,481	,000	,000	,000	,035	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	Hasil Belajar
y1	Pearson Correlation	1	,430(*)	,030	-,016	,304	,089	,177	,483(*)	,162	,378(*)	,057	,418(*)	,357	,231	,720(**)	,629(**)
	Sig. (2-tailed)		,018	,875	,935	,102	,641	,350	,007	,393	,040	,767	,021	,052	,219	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	,430(*)	1	,193	,316	,175	-,033	-,018	,070	,293	,221	,108	,233	,572(*)	,614(*)	,430(*)	,547(**)
	Sig. (2-tailed)	,018		,306	,089	,356	,863	,926	,714	,116	,240	,570	,215	,001	,000	,018	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	,030	,193	1	,015	,330	-,330	,113	,180	,077	,008	-,009	,369(*)	,611(*)	,287	-,170	,293
	Sig. (2-tailed)	,875	,306		,938	,075	,075	,554	,342	,685	,968	,962	,045	,000	,124	,368	,117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	-,016	,316	,015	1	,215	,036	,307	,178	,241	,333	,239	,198	,399(*)	,034	,141	,483(**)
	Sig. (2-tailed)	,935	,089	,938		,253	,852	,099	,346	,199	,072	,204	,295	,029	,857	,459	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y5	Pearson Correlation	,304	,175	,330	,215	1	,080	,241	,127	,000	,322	,470(*)	,888(**)	,467(*)	,147	,156	,607(**)
	Sig. (2-tailed)	,102	,356	,075	,253		,675	,199	,503	1,000	,083	,009	,000	,009	,437	,411	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	,089	-,033	-,330	,036	,080	1	,433(*)	,257	-,211	-,047	,255	,094	-,188	-,015	,089	,248
	Sig. (2-tailed)	,641	,863	,075	,852	,675		,017	,170	,263	,806	,174	,620	,319	,937	,641	,187
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	,177	-,018	,113	,307	,241	,433(*)	1	,650(*)	,032	,077	,411(*)	,184	,116	-,186	,008	,565(**)
	Sig. (2-tailed)	,350	,926	,554	,099	,199	,017		,000	,865	,686	,024	,330	,542	,326	,965	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	,483(*)	,070	,180	,178	,127	,257	,650(**)	1	,255	,280	,227	,228	,073	-,009	,153	,637(**)
	Sig. (2-tailed)	,007	,714	,342	,346	,503	,170	,000		,174	,134	,229	,225	,701	,982	,420	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	,162	,293	,077	,241	,000	-,211	,032	,255	1	,534(**)	,146	,062	,106	,071	,054	,410(*)
	Sig. (2-tailed)	,393	,116	,685	,199	1,000	,263	,865	,174		,002	,443	,744	,577	,708	,777	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	,378(*)	,221	,008	,333	,322	-,047	,077	,280	,534(*)	1	,194	,331	,178	,317	,271	,590(**)
	Sig. (2-tailed)	,040	,240	,968	,072	,083	,806	,686	,134	,002		,305	,074	,347	,088	,147	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y11	Pearson Correlation	,057	,108	-,009	,239	,470(*)	,255	,411(*)	,227	,146	,194	1	,206	-,009	-,021	-,038	,490(**)
	Sig. (2-tailed)	,767	,570	,962	,204	,009	,174	,024	,229	,443	,305		,274	,961	,913	,843	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	,418(*)	,233	,369(*)	,198	,888(*)	,094	,184	,228	,052	,331	,206	1	,617(*)	,106	,257	,630(**)
	Sig. (2-tailed)	,021	,215	,045	,295	,000	,620	,330	,225	,744	,074	,274		,000	,575	,170	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



y13	Pearson Correlation	,357	,572(**)	,611(**)	,399(*)	,467(*)	-,188	,116	,073	,106	,178	-,009	,617(**)	1	,273	,357	,562(**)
	Sig. (2-tailed)	,052	,001	,000	,029	,009	,319	,542	,701	,577	,347	,961	,000		,145	,052	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y14	Pearson Correlation	,231	,614(**)	,287	,034	,147	-,015	-,188	-,009	,071	,317	-,021	,106	,273	1	,231	,324
	Sig. (2-tailed)	,219	,000	,124	,857	,437	,937	,326	,962	,708	,088	,913	,575	,145		,219	,080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y15	Pearson Correlation	,720(*)	,430(*)	-,170	,141	,156	,089	,008	,153	,054	,271	-,038	,257	,357	,231	1	,449(*)
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,368	,459	,411	,641	,965	,420	,777	,147	,843	,170	,052	,219		,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,629(*)	,547(**)	,293	,483(*)	,607(*)	,248	,565(**)	,637(*)	,410(*)	,590(**)	,490(*)	,630(**)	,562(*)	,324	,449(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,117	,007	,000	,187	,001	,000	,024	,001	,006	,000	,001	,080	,013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 4:****( UJI RELIABILITAS)**

X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	15

X2

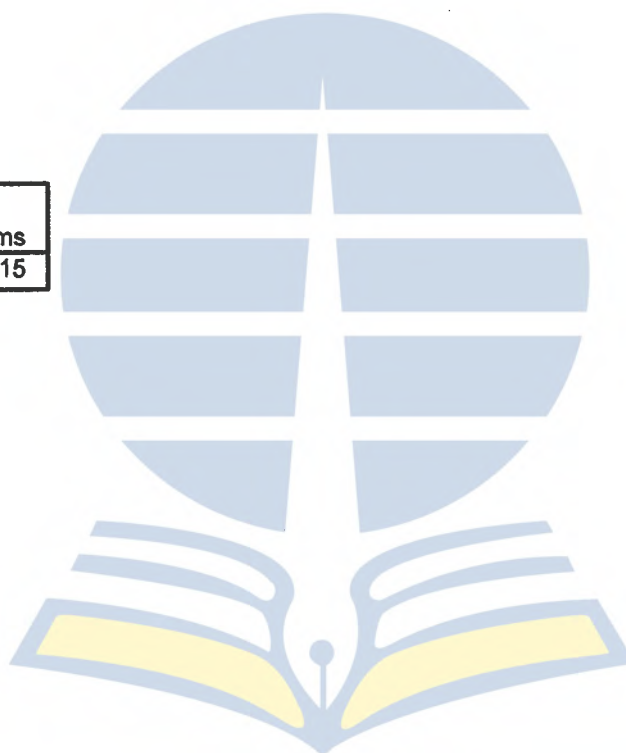
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	15

Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	15



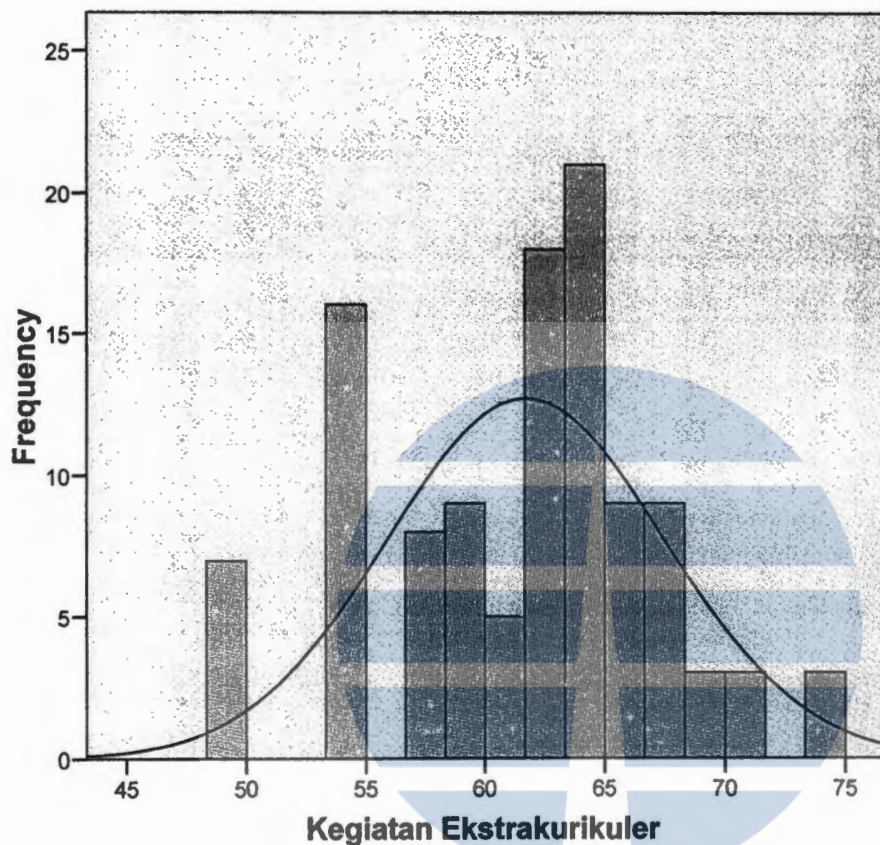
**LAMPIRAN 5 (DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN)****Statistics****Kegiatan Ekstrakurikuler**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>111</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>61,69</b>
<b>Median</b>		<b>63,00</b>
<b>Mode</b>		<b>65</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>5,810</b>
<b>Minimum</b>		<b>49</b>
<b>Maximum</b>		<b>75</b>

**Kegiatan Ekstrakurikuler**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>49</b>	4	3,6	3,6	3,6
	<b>50</b>	3	2,7	2,7	6,3
	<b>54</b>	8	7,2	7,2	13,5
	<b>55</b>	8	7,2	7,2	20,7
	<b>57</b>	3	2,7	2,7	23,4
	<b>58</b>	5	4,5	4,5	27,9
	<b>59</b>	9	8,1	8,1	36,0
	<b>61</b>	5	4,5	4,5	40,5
	<b>62</b>	5	4,5	4,5	45,0
	<b>63</b>	13	11,7	11,7	56,8
	<b>64</b>	6	5,4	5,4	62,2
	<b>65</b>	15	13,5	13,5	75,7
	<b>66</b>	9	8,1	8,1	83,8
	<b>67</b>	6	5,4	5,4	89,2
	<b>68</b>	3	2,7	2,7	91,9
	<b>69</b>	3	2,7	2,7	94,6
	<b>71</b>	3	2,7	2,7	97,3
	<b>75</b>	3	2,7	2,7	100,0
<b>Total</b>		<b>111</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

### Histogram



### Statistics

#### Sarana Prasarana

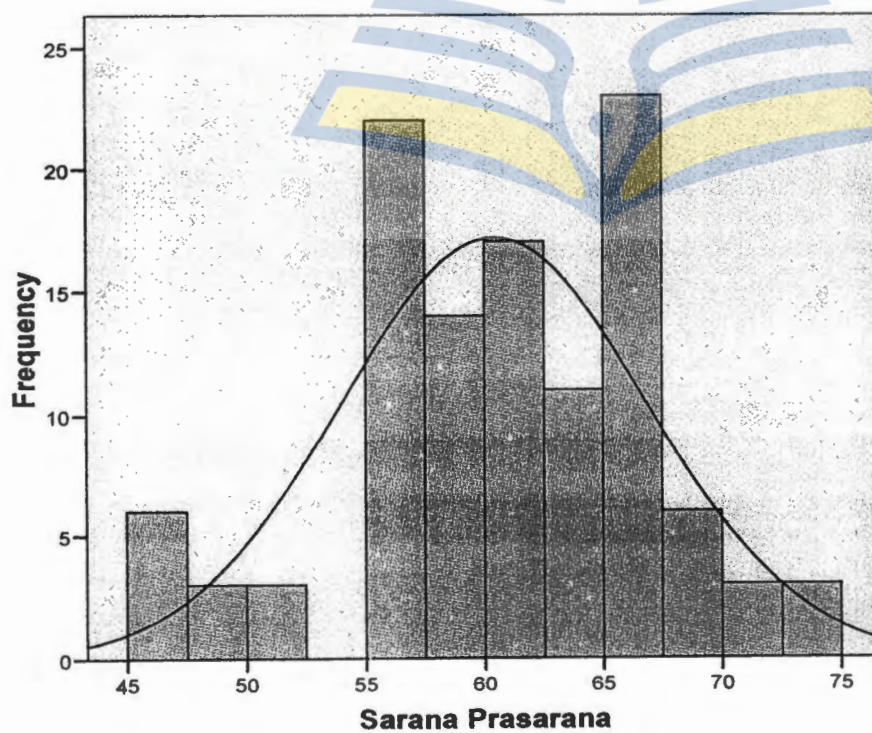
N	Valid	111
	Missing	0
Mean		60,41
Median		61,00
Mode		56
Std. Deviation		6,453
Minimum		45
Maximum		75



## Sarana Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	3	2,7	2,7	2,7
	46	3	2,7	2,7	5,4
	49	3	2,7	2,7	8,1
	52	3	2,7	2,7	10,8
	55	6	5,4	5,4	16,2
	56	16	14,4	14,4	30,6
	58	11	9,9	9,9	40,5
	59	3	2,7	2,7	43,2
	60	6	5,4	5,4	48,6
	61	11	9,9	9,9	58,6
	63	2	1,8	1,8	60,4
	64	9	8,1	8,1	68,5
	65	11	9,9	9,9	78,4
	66	9	8,1	8,1	86,5
	67	3	2,7	2,7	89,2
	68	3	2,7	2,7	91,9
	69	3	2,7	2,7	94,6
	70	3	2,7	2,7	97,3
	75	3	2,7	2,7	100,0
Total		111	100,0	100,0	

## Histogram



### Statistics

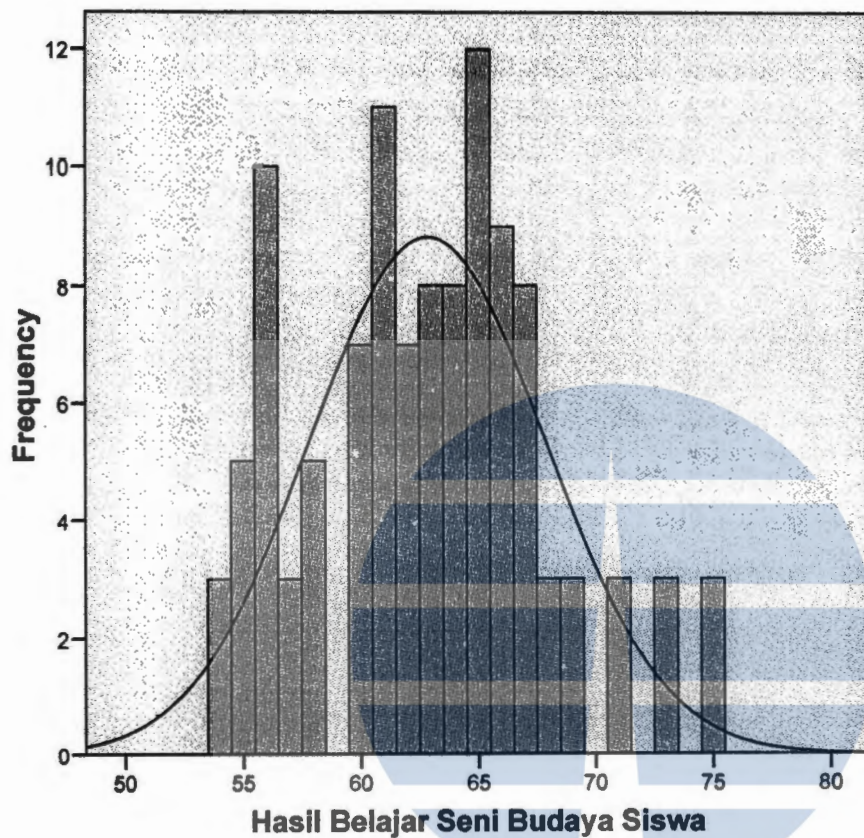
#### Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

N	Valid	111
	Missing	0
Mean		62,86
Median		63,00
Mode		65
Std. Deviation		5,018
Minimum		54
Maximum		75

#### Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	3	2,7	2,7	2,7
	55	5	4,5	4,5	7,2
	56	10	9,0	9,0	16,2
	57	3	2,7	2,7	18,9
	58	5	4,5	4,5	23,4
	60	7	6,3	6,3	29,7
	61	11	9,9	9,9	39,6
	62	7	6,3	6,3	45,9
	63	8	7,2	7,2	53,2
	64	8	7,2	7,2	60,4
	65	12	10,8	10,8	71,2
	66	9	8,1	8,1	79,3
	67	8	7,2	7,2	86,5
	68	3	2,7	2,7	89,2
	69	3	2,7	2,7	91,9
	71	3	2,7	2,7	94,6
	73	3	2,7	2,7	97,3
	75	3	2,7	2,7	100,0
Total		111	100,0	100,0	

### Histogram



Mean =62.86  
Std. Dev. =5.018  
N =111





**LAMPIRAN 6: ( UJI ASUMSI KLASIK)**

**NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

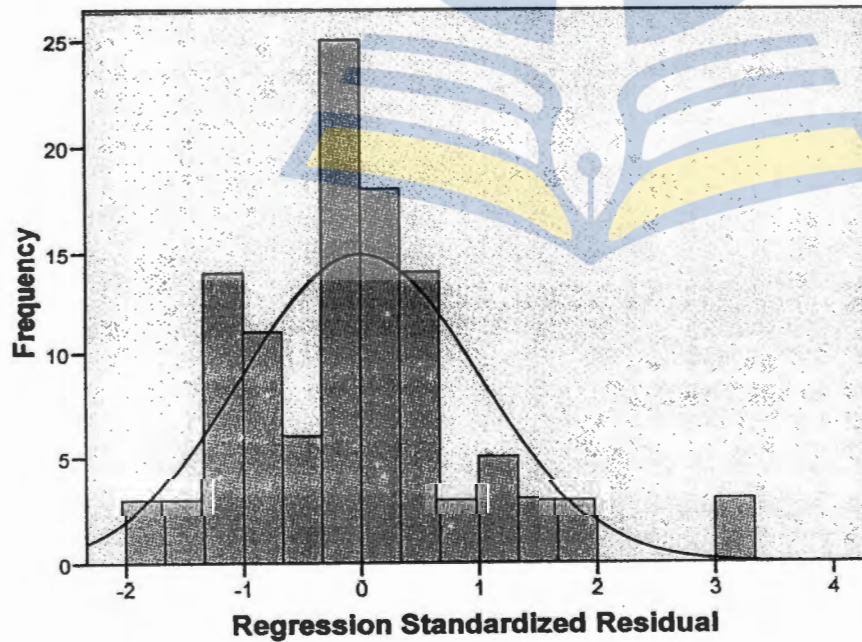
		Kegiatan Ekstrakurikuler	Sarana Prasarana	Hasil Belajar Seni Budaya Siswa
N		111	111	111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,69	60,41	62,86
	Std. Deviation	5,810	6,453	5,018
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,107	,076
	Positive	,083	,059	,076
	Negative	-,138	-,107	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,091	1,129	,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178	,156	,539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Histogram**

**Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa**

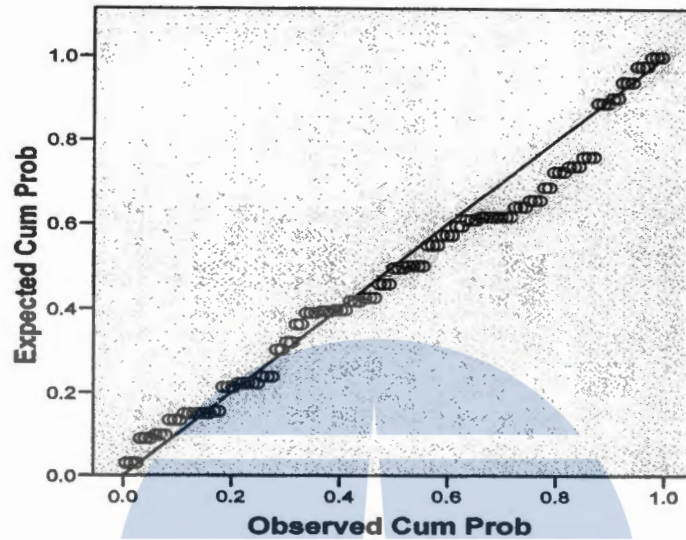


Mean = -5.39E-16  
Std. Dev. = 0.991  
N = 111



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa



MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	,801	1,248
	Sarana Prasarana	,801	1,248

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

## LAMPIRAN 7: ( KORALASI DAN REGRESI)

### Korelasi & Regresi Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,650 <sup>a</sup>	,423	,418	3,829	,423	79,941	1	109	,000

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1171,862	1	1171,862	79,941	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1597,832	109	14,659		
	Total	2769,694	110			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,200	3,893		7,243	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	,562	,063	,650	8,941	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Korelasi & Regresi Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,614 <sup>a</sup>	,377	,371	3,980	,377	65,820	1	109	,000

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042,796	1	1042,796	65,820	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1726,898	109	15,843		
	Total	2769,694	110			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,031	3,573		9,525	,000
	Sarana Prasarana	,477	,059	,614	8,113	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

## Korelasi &amp; Regresi Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,744 <sup>a</sup>	,554	,545	3,383	,554	66,990	2	108	,000

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1533,530	2	766,765	66,990	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1236,164	108	11,446		
	Total	2769,694	110			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,829	3,823		4,926	,000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	,406	,062	,470	6,548	,000
	Sarana Prasarana	,314	,056	,404	5,621	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Seni Budaya Siswa



## LAMPIRAN 8 (DITRIBUSI RATA-RATA ITEM KUESIONER)

### X1

**Statistics**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5
N	Valid	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,91	4,05	4,23	4,26	4,29
Sum		434	449	470	473	476

**Statistics**

		x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10
N	Valid	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,37	4,00	4,06	3,94	3,83
Sum		485	444	451	437	425

**Statistics**

		x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15
N	Valid	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,14	4,35	3,86	4,26	4,15
Sum		459	483	428	473	461

### X2

**Statistics**

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7
N	Valid	111	111	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,21	4,35	3,97	4,40	4,43	4,03	3,83
Sum		467	483	441	488	492	447	425

**Statistics**

		x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15
N	Valid	111	111	111	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,77	3,75	3,49	3,56	4,03	4,31	4,07	4,23
Sum		418	416	387	395	447	478	452	470

Y

**Statistics**

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8
N	Valid	111	111	111	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,55	4,23	3,99	4,35	4,24	4,20	3,94	4,12
Sum		505	470	443	483	471	466	437	457

**Statistics**

		y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15
N	Valid	111	111	111	111	111	111	111
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,07	3,95	4,04	4,31	4,33	4,24	4,29
Sum		452	439	448	478	481	471	476

